

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PIRI JATI AGUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh:**

**Fatimah**

**NPM: 1511010058**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1440 H/2019 M**

**PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PIRI JATI AGUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1440 H/2019 M**

## ABSTRAK

Kesehatan mental sangat diperlukan seseorang dalam segala aktivitas hidupnya, khususnya siswa yang sedang menempuh dunia belajar. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal diperlukan kesehatan mental yang tinggi, namun jika siswa kurang sehat mentalnya dengan ditunjukkan oleh beberapa hal yang terjadi pada dirinya tersebut seperti kurang semangat belajar, lesu kurang bergairah, stres akibat tekanan batin, stres dan sebagainya. Jenis penelitian yang digunakan adalah lapangan dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini dilakukan di SMP PIRI Jati Agung yaitu mengenai kesehatan mental dengan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa  $r = 0,71$ , bila dikonsultasikan kedalam “r” tabel berada pada taraf korelasi 0,70 – 0,90 yang menunjukkan taraf korelasi yang baik atau tinggi. Sedangkan untuk taraf kepercayaan 5% adalah 0,244 dan taraf kepercayaan untuk 1% adalah 0,317. Jadi,  $0,244 < 0,71 > 0,317$  dengan istilah lain terdapat pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Dengan persentase 50,41% dipengaruhi oleh kesehatan mental peserta didik dan 49,59% dipengaruhi oleh faktor lain.

***Kata Kunci: kesehatan mental, hasil belajar, pendidikan agama islam***





**KEMENTERIAN AGAMA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260*

**PERSETUJUAN**

Nama : **FATIMAH**  
NPM : **1511010058**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**  
Judul Skripsi : **PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP HASIL  
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PIRI JATI  
AGUNG**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. H. Deden Makbulloh, M.Ag**  
NIP.197305032001121001

**Pembimbing II**

**Dr. Rijal Firdaos, M.Pd**  
NIP.198209072008011010

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Dr. Imam Syafe'i, M. Ag**  
NIP.196502191998031002





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP PIRI JATI AGUNG**. Disusun oleh **Fatimah, NPM: 1511010058**, Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan pada hari/tanggal: **Kamis, 27 Juni 2019**.

**TIM MUNAQOSHAH**

**Ketua**

: **Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**

**Sekretaris**

: **M. Indra Saputra, M. Pd. I**

**Pembahas Utama**

: **Dr. Hj. Eti Hadiati, M. Pd**

**Pembahas Pendamping I: Dr. H. Deden Makbulloh, M. Ag**

**Pembahas Pendamping II: Dr. Rijal Firdaos M. Pd**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**  
**NIP. 195608101987031001**



## MOTTO

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

"Orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram".

(Ar-rad : 28)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemahan* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 671.

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang maha menguasai dan mengatur segala kehidupan di muka bumi, dengan rahmat dan ridhonya Allah hamparkan ilmu dimuka bumi yang begitu luas untuk menjadi petunjuk bagi hamba-hambanya yang senantiasa bersyukur.

Shalawat beriringkan salam ku haturkan kehadiran baginda Muhammad Saw yang dinanti-nantikan syafaatnya.

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim Ku persembahkan skripsi ini kepada yang selalu mencintai, mendoakan, serta memberi makna dalam hidupku terutama bagi :

1. Kedua orang tua ku tercinta dan tersayang Papa Wahid dan Mama Muryati yang telah membesarkanku dengan ikhlas memberi rasa kasih sayang, mendidikku, dan tiada henti mendoakan keberhasilanku, serta pengorbanan yang tidak bisaku balas dengan apapun. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan dan nikmat rezeki untuk papa dan mama.
2. Kakak-kakak ku tersayang Eliyana, Marlina terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi terbaik untuk tercapainya segala cita-citaku.

## **RIWAYAT HIDUP**

Fatimah, Seorang anak kelahiran 23 Oktober 1997 merupakan anak ke 3 dari 6 bersaudara yang terlahir dari rahim seorang ibu bernama Muryati dan yang didampingi seorang bapak bernama Wahid.

Peneliti pertama kali menempuh pendidikan di SDN 1 Kibang Budi Jaya, kemudian melanjutkan ke SMPN 2 Lambu Kibang, kemudian melanjutkan kejenjang Pendidikan Menengah Atas di MAN 2 Tulang Bawang Barat selesai pada tahun 2015, dan melanjutkan kembali pada perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pengalaman organisasi yang pernah peneliti ikuti yaitu Ketua ANNISA dibawah naungan ROHIS MAN 02 TBB pada tahun 2013-2014. Selama kuliah di Uin Raden Intan Lampung peneliti juga mengikuti HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan ) PAI Sebagai anggota bidang pemberdayaan wanita.



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah Swt, karena atas ridho dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Selain itu penulis juga dapat mencoba menerapkan dan membandingkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lingkungan kerja. Penulis merasa bahwa skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Imam Syafe'i, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. H. Deden Makbuloh, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah memberikan saran dan motivasi sehingga terselesaikan skripsi ini.

4. Dr. Rijal Firdaos, M. Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak mencurahkan waktu dalam memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sabar dan terbuka.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai selesai.
6. Teman-teman Almamater ku, PAI B 2015. Terutama Heni Yulianti, Irma Nindiana dan Kiki Nurul yang dari awal berjuang bersama, terima kasih semangat, kisah yang terukir pahit dan manis dari kalian semua, semoga kita semua diberi kesempatan mengejar kunci emas baik dalam dunia dan akhirat.
7. Kepada pengalaman yang mengajarkan bagaimana kerasnya hidup diperantauan, bekerja sambil kuliah agar tidak selalu mengandalkan orang tua.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dengan ikhlas dicatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 2019

Penulis

**Fatimah**

**Npm. 1511010058**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>xiii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembahasan Tentang Kesehatan Mental.....	11
1. Pengertian Kesehatan Mental.....	11
2. Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan Mental.....	14
3. Tolak Ukur Dan Indikator Kesehatan Mental.....	15
4. Kesehatan Mental Dalam Agama Islam.....	20



B. Hasil Belajar .....	26
1. Pengertian Hasil Belajar .....	26
2. Indikator Hasil Belajar.....	29
3. Faktor Pengaruh Hasil Belajar.....	30
4. Tujuan dan fungsi Hasil Belajar .....	30
5. Prinsip Penilaian Hasil Belajar .....	31
6. Cara Mengevaluasi Hasil Belajar .....	32
C. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	33
D. Peran Kesehatan Mental Terhadap Pendidikan Agama Islam .....	37
E. Upaya Penanganan Peserta Didik Yang Mengalami Gangguan Kesehatan Mental di Sekolah.....	39
F. Tinjauan Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar PAI.....	40
G. Penelitian Relevan.....	40
H. Hipotesis Penelitian.....	41

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel .....	43
C. Definisi Operasional.....	46
1. Variabel Bebas.....	46
2. Variabel Terikat.....	46
D. Metode Pengumpulan Data .....	47
1. Angket.....	47

2. Tes.....	48
E. Instrumen Penelitian.....	49
a. Validitas.....	49
b. Reliabilitas .....	44
c. Uji Tingkat Kesukaran.....	57
d. Uji Daya Pembeda .....	58
F. Uji Prasyarat Analisis Data.....	59
G. Analisis Data .....	62

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data .....	70
1. Penyajian Data X .....	70
2. Penyajian Data Y .....	71
3. Rata-rata.....	73
B. Analisis Data .....	73
1. Analisis Data Kesehatan Mental.....	73
2. Analisis Data Hasil Belajar.....	74
3. Analisis Tingkat Kesukaran Tes.....	77

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	85

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian 1 Pendidikan Agama Islam .....	6
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Peserta Didik .....	47
Tabel 3.2 Skor Butir Pertanyaan Skala Likert .....	54
Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Uji Coba.....	54
Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas Angket .....	58
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas .....	59
Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal Tes Uji Coba .....	59
Tabel 3.7 Kriteria Tingkat Kesukaran.....	60
Tabel 3.8 Klasifikasi Daya Pembeda .....	62
Tabel 3.9 Interpretasi Nilai product Moment.....	66
Tabel 4.1 Penyusunan Distribusi Frekuensi Data .....	70
Tabel 4.2 Penyusunan Distribusi Frekuensi Data .....	72
Tabel 4.3 Analisis Validitas Soal.....	75
Tabel 4.4 Analisis Tingkat Kesukara Butir Soal .....	77
Tabel 4.5 Analisis Daya Beda Butir Soal.....	79
Tabel 4.6 Uji Keberartian Regresi Antara X dan Y .....	84



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen .....	1
Lampiran 2 Daftar Nama Sampel Penelitian .....	2
Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket Uji Coba .....	5
Lampiran 4 Uji Coba Angket Kesehatan Mental .....	7
Lampiran 5 Analisis Uji Validitas Angket .....	10
Lampiran 6 Perhitungan Uji Validitas Tiap Butir Angket .....	13
Lampiran 7 Analisis Uji Reliabilitas Angket .....	16
Lampiran 8 Perhitungan Uji Reliabilitas Angket .....	19
Lampiran 9 Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba .....	21
Lampiran 10 Soal Tes Uji Coba .....	22
Lampiran 11 Jawaban Soal Tes Uji Coba .....	27
Lampiran 12 Analisis Uji Validitas Tes .....	28
Lampiran 13 Perhitungan Uji Validitas Tes Tiap Butir Tes .....	30
Lampiran 14 Tabel Reliabilitas Tes Soal Tes Uji Coba .....	33
Lampiran 15 Perhitungan Uji Reliabilitas Butir Soal .....	35
Lampiran 16 Tabel Tingkat Kesukaran Soal Tes Uji Coba .....	37
Lampiran 17 Perhitungan Tingkat Kesukaran Tiap Butir Soal .....	40
Lampiran 18 Tabel Daya beda Soal Uji Coba Tes .....	42
Lampiran 19 Hasil Perhitungan Daya Beda .....	45
Lampiran 20 Kisi Kisi Angket Kesehatan Mental .....	48
Lampiran 21 Angket Penelitian Kesehatan Mental .....	49
Lampiran 22 Kisi kisi Soal Tes Penelitian .....	51

Lampiran 23 Soal Tes Penelitian .....	52
Lampiran 24 Jawaban Soal Tes Penelitian.....	55
Lampiran 25 Uji Normalitas Angket.....	60
Lampiran 26 Uji Normalitas Hasil Belajar PAI .....	63
Lampiran 27 Uji Homogenitas.....	68
Lampiran 28 Hasil Penelitian Kesehatan Mental.....	72
Lampiran 29 Hasil Penelitian Nilai Hasil Belajar.....	75
Lampiran 30 Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar PAI di SMP PIRI Jati Agung .....	78
Lampiran 31 Perhitungan Analisis Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar PAI .....	80
Lampiran 32 Regresi Linier Sederhana.....	82
Lampiran 33 Tabel nilai-nilai Product Moment.....	84
Lampiran 34 Tabel F.....	85
Lampiran 35 Tabel T.....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seseorang dikatakan menderita gangguan dan penyakit jiwa, dan orang-orang yang tidak dapat merasakan kebahagiaan dalam hidupnya. Hal tersebut sebab terbesarnya terletak pada pendidikan yang diterimanya, terutama pendidikan waktu kecil. Didalam sebuah pendidikan terdapat faktor-faktor utama didalamnya salah satunya ialah anak atau peserta didik. Pelaksanaan pendidikan tidak dapat berlangsung tanpa adanya peserta didik. Sebagai sasaran dalam pendidikan, peserta didik mengalami tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang meliputi jasmani dan rohaninya.<sup>2</sup>

Didalam pelaksanaan pendidikan, peserta didik harus dalam keadaan siap untuk melaksanakan kegiatan belajar. Siap dalam arti mampu menyesuaikan diri baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya dimana penyesuaian tersebut didukung oleh faktor kesehatan yang dimiliki peserta didik tersebut.

Peserta didik yang mampu mengadakan penyesuaian berarti mempunyai jasmani dan rohani yang sehat. Kesehatan anak tersebut sebaiknya didukung oleh lingkungan sekitarnya seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Meski sarana dan prasarana pendidikan sudah terpenuhi, tetapi jika kesehatan jasmani dan rohani anak terganggu, maka akan terganggu terhadap hasil belajarnya. Perlengkapan yang sempurna pada sekolah tidak berguna apabila tidak memperlihatkan kesejahteraan peserta didiknya. Keadaan jasmani dan rohani yang kurang sehat merupakan hambatan bagi kemampuan akhirnya, karena setiap aktifitas membutuhkan tenaga dan mental yang sehat. Aktifitasnya berhasil dengan baik sesuai dengan harapan termasuk didalamnya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam kegiatan

---

<sup>2</sup> Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 2016), h. 68



belajar. Karena kondisi fisik maupun mental pada umumnya sangat mempengaruhi terhadap proses dan hasil belajar seseorang atau peserta didik.

Kesehatan merupakan kebutuhan sepanjang masa hayat. Oleh sebab itu tidak heran dalam dunia pendidikan, kesehatan telah menjadi perhatian para ahli pendidikan sehingga ada upaya untuk memasukkan masalah kesehatan tersebut ke dalam kurikulum pendidikan dan menjadi bidang studi tersendiri, yaitu di bidang studi olah raga dan kesehatan.

Dalam hal ini pemerintah menyetujuinya melalui Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang tertuang di Pasal 37 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa:<sup>3</sup> "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni dan Budaya, Pendidikan Jasmani dan Olahraga, Keterampilan/Kejuruan; dan Muatan Lokal". Kesehatan yang dimiliki peserta didik dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, perlu dijaga dengan seksama baik kesehatan jasmani maupun rohaninya karena keduanya saling mempengaruhi dalam hubungannya dengan hasil belajar sehingga wajib bagi mereka untuk selalu peduli akan kesehatannya. Dalam kenyataannya menunjukkan bahwa hasil belajar bagi setiap individu tidaklah sama. Ada yang tinggi, ada yang sedang dan ada juga yang rendah. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya faktor kesehatan anak. Dimana kita ketahui bahwa masing-masing individu memiliki tingkat kesehatan yang berbeda pula, hal ini tergantung pada peserta didik sendiri dan lingkungannya.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang dilakukan peneliti di SMP PIRI tanggal 17 Januari 2019, dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data sementara terkait masalah yang akan diteliti. Langkah pertama yaitu wawancara yang dilakukan kepada

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2003), h. 26 .

guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yakni Ibu Parjiyah, S.Pd.I. Beliau memaparkan bahwa selama beliau mengajar kurang lebih 12 tahun, terdapat berbagai macam sifat atau watak yang beragam pada peserta didiknya. Banyak anak yang serius dalam belajar dan ada juga anak yang kurang serius dalam kegiatan belajar mengajar seperti lesu, tidak semangat, tidak konsentrasi, mengganggu teman, dan sebagainya.

Dan berdasarkan penelitian di dalam kelas, peneliti melihat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Terdapat kondisi atau suasana yang kurang kondusif, siswa masih suka mengobrol dengan teman sebangkunya, dan ada yang terlihat tidak bersemangat. Dan cara guru PAI menyampaikan masih berpacu pada buku dan papan tulis, kurang tegas dalam penyampaian. Sehingga jika anak yang tidak bisa diatur, guru PAI hanya membiarkan saja dengan alasan jika diberi peringatan keras, maka akan dilaporkan kepada orang tua oleh peserta didik tersebut.

Berdasarkan penelusuran lebih lanjut tentang kesehatan mental dan hasil belajar peserta didik, peneliti juga memberikan kisi-kisi angket sementara yang berjumlah 24 peserta didik/ responden (12 responden kelas VII dan 12 responden kelas VIII). Tujuan angket tersebut untuk mengetahui berapa persen peserta didik yang memiliki mental tidak sehat. Dari hasil angket tersebut menunjukkan bahwa 7 responden di kelas VII memilih pernyataan tingkat mental yang terganggu atau tidak sehat, sedangkan pada responden kelas VIII berjumlah 6 responden yang merasa mentalnya terganggu. Dan diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih relatif rendah, masih banyak siswa yang belum mampu melewati batas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Data selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1.1

Nilai UH 1 Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII dan VIII Mata Pelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP PIRI.

No	Nama Siswa	Kelas	Nilai	Kriteria Ketuntasan	
				Minimal (KKM) : 70	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adrian Bahtiar	VII	65		✓
2	Alma Adi Wijaya	VII	73		✓
3	Aprilia Azahra	VII	80	✓	
4	Aziz Pratama	VII	60		✓
5	Bunga Klaudia	VII	90	✓	
6	Chika Salsabila	VII	83	✓	
7	Danang AbidSaputra	VII	83	✓	
8	Diki Pratama	VII	84	✓	
9	Dila Salsabila	VII	80	✓	
10	Dini Eka Kartika	VII	83	✓	
11	Fitria	VII	75	✓	
12	Gisela Intan P.	VII	78	✓	
13	Herman	VII	55		✓
14	Icha Andani	VII	65		✓
15	Khoirul DwiAffandi	VII	75	✓	
16	Naila	VII	53		✓
17	Novita	VII	65		✓
18	Nurul Septiana	VII	90	✓	
19	Ogi Willian Aprido	VII	60		✓
20	Oktavia Ramadhani	VII	85	✓	

21	Renita	VII	70		✓
22	Rendi Zulkarnain	VII	60		✓
23	Revi Afrita Putri	VII	55		✓
24	Rizki Andrian	VII	67		✓
25	Roni Aldia Saputra	VII	60		✓
26	Sabilah	VII	61		✓
27	Shobarudin	VII	85	✓	
28	Taufik Hidayat	VII	77	✓	
29	Tri Budi Yanto	VII	73		✓
30	Tri Lestari	VII	60		✓
31	Winda Raina Sari	VII	83	✓	
32	Yeni Amelia	VII	80	✓	
33	Agus Apriyanto	VIII	63		✓
34	Agustina	VIII	82	✓	
35	Akbar Firlanda	VIII	80	✓	
36	Andika Galih	VIII	50		✓
37	Arman ERLangga	VIII	80	✓	
38	Arum Selvi	VIII	83	✓	
39	Dani Karyono	VIII	65		✓
40	David	VIII	70		✓
41	David Yusuf Arifin	VIII	73		✓
42	Derry Shabur	VIII	82	✓	
43	Dito Danuarta	VIII	80	✓	
44	Dwi Nur Hidayah	VIII	84	✓	
45	Ericha Nur Janah	VIII	81	✓	



46	Eva Rianti	VIII	87	✓	
47	Feri Mustofa	VIII	60		✓
48	Helen Regina	VIII	83	✓	
49	Indra Maulana	VIII	45		✓
50	Iqbal Sanjaya	VIII	63		✓
51	Karsi Sekar Sari	VIII	65		✓
52	Mirna Resti	VIII	80	✓	
53	Muara Dwi	VIII	62		✓
54	Nadia Faudridta	VIII	80	✓	
55	Nadila Amanda	VIII	83	✓	
56	Niko Rizki	VIII	87	✓	
57	Nur Roh Qiyem	VIII	67		✓
58	Ratna Kasihani	VIII	82	✓	
59	Rendo Arziyan	VIII	88	✓	
60	Rina Wati	VIII	67		✓
61	Riski Saputra	VIII	71		✓
62	Tania Safitri	VIII	68		✓
63	Valentina	VIII	78	✓	
64	Venia Indri	VIII	75	✓	
65	Vila Suryani	VIII	85	✓	
66	Vivi Arnita	VIII	88	✓	
67	Wakhid Riswanto	VIII	70		✓
68	Wulan Afsari	VIII	68		✓

Sumber : Dokumentasi, Buku Nilai Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII dan VIII di SMP PIRI.

Berdasarkan data hasil belajar diatas dari 68 peserta didik dapat diketahui bahwa hanya 36 orang (53,8%) siswa yang mendapatkan ketuntasan dalam belajar sedangkan yang belum tuntas belajar berjumlah 32 orang (46,2%). Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Persentase
1	Tuntas	36 Orang	53,8%
2	Tidak Tuntas	32 Orang	46,2%
Jumlah		68 Orang	100%

Berdasarkan batasan waktuan tabel diatas dapat diketahui bahwa masih ada yang masih belum mencapai ketuntasan dalam hasil belajarnya dan ada pula yang sudah berhasil mencapai ketuntasan belajar. Dan berdasarkan penelitian dalam kelas, peneliti melihat proses berlangsungnya belajar mengajar.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Rata-rata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah
2. Keterbatasan waktu dan media dalam pelajaran.
3. Suasana pembelajaran yang membosankan.
4. Masih kurangnya prinsip mental yang ada pada siswa.

#### **C. Batasan Masalah**

Usia remaja yang merupakan masa transisi atau goncangan jiwa seorang peserta didik akan mengalami banyak problema yang harus diselesaikan namun kemampuan berfikirnya masih belum matang sehingga kurang bisa untuk mengontrol dirinya dan mengasah kemampuan, bakat dan potensi dirinya sehingga ia akan merasa minder, cemas, gelisah, berbuat sesuatu tidak pada tempatnya. Ditambah lagi problema yang berhubungan dengan orangtua, problema dengan sekolah dan pelajaran, problema pribadi.

Hal-hal seperti itulah yang nantinya berpengaruh pada kesehatan mental peserta didik yang berpengaruh pada hasil belajarnya disekolah terutama pendidikan agama Islam. Salah satu macam kesehatan anak yang mempengaruhi hasil belajarnya yaitu kesehatan mental.

Kesehatan mental dapat diartikan sebagai “kemampuan dalam menyesuaikan diri baik dengan diri sendiri , dengan orang lain ,serta dengan masyarakat maupun dengan lingkungan dimana seseorang itu berada”.<sup>4</sup> Berbagai bentuk gangguan mental seperti rendah diri, cemas, badan terasa lesu tanpa diketahui sebab – sebabnya dan sebagainya merupakan gangguan mental yang sering dihadapi oleh anak sehingga berpengaruh pula terhadap proses belajarnya. Untuk itulah mental yang sehat adalah jika seseorang mampu mengenal dirinya sendiri dan menerima kekurangan yang ada pada dirinya.

Masalah ini menarik untuk dikaji dan diteliti, untuk itu peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar peserta didik, khususnya siswa pada masa remaja. Apakah seorang peserta didik jika menghadapi suatu permasalahan akan lari dari permasalahan tersebut, ataukah akan menghadapinya sendiri yang belum tentu mampu menyelesaikannya ataukah meminta pertolongan orang lain yang lebih berpengalaman untuk membantu menyelesaikannya atau menghadapi dengan acuh tak acuh terhadap problema yang terjadi pada dirinya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, rumusan dalam penelitian ini adalah " Apakah terdapat pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PIRI JATI AGUNG?"

#### **E. Tujuan Penelitian**

---

<sup>4</sup> Ibid. h.11.

Sejalan dengan perumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PIRI JATI AGUNG.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diantaranya adalah:

1. Menjadikan penambahan khazanah keilmuan yang berkaitan dengan hubungan kesehatan dengan hasil belajar siswa.
2. Untuk memberikan informasi dan motivasi orang tua, anak didik, sekolah dan tenaga yang terkait dalam pengelolaan pendidikan agar tercapainya hasil belajar yang optimal.
3. Untuk memberikan informasi dan pengarahannya kepada guru bagaimana memahami kondisi peserta didiknya.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. PEMBAHASAN TENTANG KESEHATAN MENTAL

##### 1. Pengertian Kesehatan Mental

Kesehatan mental merupakan salah satu macam kesehatan yang dibutuhkan manusia dalam mencapai tujuan hidupnya. Secara etimologis kata mental berasal dari kata latin, yaitu mens atau mentis yang berarti jiwa, nyawa, sukma, ruh dan semangat. Dan secara etimologis juga, disebut mental hygiene yaitu nama dewi kesehatan yunani kuno yang mempunyai tugas mengurus masalah kesehatan manusia didunia. Dan munculnya kata hygiene untuk menunjukan suatu kegiatan yang bertujuan mencapai kesehatan.<sup>5</sup>

Kesehatan mental adalah terwujudnya keharmonisan yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi jiwa, serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problema-problema biasa yang terjadi, dan merasakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya. Fungsi-fungsi jiwa yang dimaksud diatas ialah seperti fikiran, perasaan, sikap jiwa, pandangan, dan keyakinan hidup, harus dapat membantu satu sama lain, sehingga dapat menjauhkan orang lain dari perasaan ragu dan bimbang.<sup>6</sup> Dalam kehidupannya ada orang yang terlihat selalu gembira dan bahagia, walau apapun keadaan yang dihadapi. dan sebaliknya ada orang yang sering mengeluh dan bersedih hati, tidak bersemangat, serta tidak dapat memikul tanggung jawab. Hidupnya dipenuhi kegelisahan, kecemasan dan ketidakpuasan. Kesehatan mental seseorang setiap saat bisa berubah karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya. Agar kesehatan mental tetap terjaga dengan baik, hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, misalnya seorang siswa

---

<sup>5</sup>Syamsu Yusuf, *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 10

<sup>6</sup>Zakiyah Daradjat, *Kesehatan Mental* (Jakarta: PT Gunung Agung, 2016), h. 13

terlihat murung, kurang bergairah untuk belajar, cemas, merasa rendah diri, badan terasa lesu tidak bersemangat dan gangguan psikologis lainnya.

Hal-hal ini dapat disebabkan oleh adanya masalah yang sedang dihadapi siswa tersebut sehingga berpengaruh terhadap mental kejiwaannya. Untuk itu kesehatan mental siswa sebaiknya diupayakan dengan dukungan berbagai pihak, baik itu pihak sekolah, masyarakat maupun keluarga sehingga gangguan kesehatan mental siswa dapat segera teratasi. Kelabilan unsur-unsur mental anak seperti perasaan, minat dan pikiransangat rentan terhadap pengaruh positif ataupun negatif dari luar dirinya sehingga perlu adanya bimbingan, perhatian dan kasih sayang orang tua secara kontinu. Kedekatan orang tua dengan anak memberikan pengaruh yang paling besar dalam proses pembentukan kepribadian dibanding pengaruh yang diberikan oleh komponen pendidikan lainnya. Orang tua yang membiarkan anaknya tumbuh dan mengerjakanapa pun sekehendaknya, merupakan perlakuan yang kurang adil, dan kurang pada tempatnya. Perlakuan yang seperti itu sangatlah kurangbijaksana, demikian pula, perlakuan yang serba ketat dan keras akan membentuk mental anak yang selalu ragu-ragu dan penuh kecemasan.

Beberapa pengertian kesehatan mental menurut para ahli psikologi sebagaimana pendapat Zakiyah Darodjat berpendapat bahwa “kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara individu dengan dirinya sendiri dan lingkungannya”.

Kartini Kartono berpendapat bahwa “orang yang memiliki mental yang sehat ialah orang yang ditandai dengan sifat-sifat khas antara lain: memiliki kemampuan untuk bertindak secara efisien, mempunyai tujuan hidup, memiliki koordinasi antara segenap potensi diri dengan usaha-usahanya, memiliki regulasi dan integrasi

kepribadian dan selalu tenang hatinya”.<sup>7</sup> Seorang psikolog, HB. English, menyatakan sehat mental merupakan keadaan yang secara relatif menetap dimana seseorang dapat menyesuaikan diri dengan baik, memiliki semangat hidup yang tinggi, dan terpelihara, serta berusaha untuk mencapai aktualisasi diri yang optimal. Keadaan yang positif dan bukan sekedar tidak adanya gangguan mental.<sup>8</sup>

Sedangkan Jalaluddin mendefinisikan “orang yang sehat mentalnya ialah orang yang dalam ruhani atau dalam hatinya selalu merasa tenang, aman, dan tentram”.<sup>9</sup> Berbeda dengan pendapat yang telah di paparkan, pendapat dari Sikun Pribadi menyatakan bahwa Sikun tidak menggunakan istilah mental hygiene karena menurutnya pengertian "mental" hanya menitikberatkan pada kerohanian manusia, sedangkan istilah psiko-higienie memandang manusia sebagai keseluruhan psiko fisik atau psiko-somatis, yaitu kesatuan jiwa raga. Istilah psiko-somatis menunjukan bahwa kesehatan jiwa tidak bisa dipisahkan dari kondisi kesehatan jasmani. Apabila pendapat sikun dibandingkan dengan pendapat-pendapat para ahli, ternyata kajiannya sama dan tidak ada perbedaan yang mendasar antara penggunaan istilah mental hygiene dan psiko-higienie dalam pembahasan kesehatan mental.<sup>10</sup>

Jadi berpijak dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan mental ialah suatu kondisi batin yang senantiasa berada dalam keadaan tenang, aman dan tentram dan terhindar dari berbagai penyakit mental seperti rendah diri, cemas, ketakutan, gelisah, dan ketegangan batin lainnya.

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kesehatan Mental**

Diantara cara menjaga kesehatan mental khususnya pada anak remaja adalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya, adapun faktor-faktor

---

<sup>7</sup>Kartini Kartono, *Mental Hygiene* (Bandung : Alumni,1983), h. 2.

<sup>8</sup>Syamsu Yusuf, *Op.Cit.*, h. 27

<sup>9</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 154

<sup>10</sup>*Ibid.*h.10-11.

yang dapat mempengaruhi kesehatan mental itu ada dua macam. Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri (ekstern).

- a) Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) meliputi: sikap Independent( berdiri sendiri), rasa harga diri, rasa bebas, rasa kekeluargaan, terlepas dari rasa ingin menyendiri, bebas dari segala neuroses (gangguan jiwa ).
- b) Faktor yang berasal dari luar diri (ekstern) meliputi: Faktor keluarga, pendidikan di sekolah.

### **3. Tolak Ukur dan Indikator-indikator Kesehatan Mental**

#### **a) Tolak Ukur Kesehatan Mental**

Dalam menentukan sehat atau tidaknya dalam perspektif kesehatan mental, terdapat kriteria-kriteria yang digunakan. Menurut Hasan Langgulung ada empat kriteria yang biasa digunakan dalam menentukan sehat atau normal. <sup>11</sup>*Pertama, Kaidah Statistik.* Dalam kaidah ini sehat tidaknya mental seseorang diukur dengan angka-angka statistik yang berdasarkan pada fakta dari sifat yang menyatakan seseorang baik dari segi jasmani atau dari segi intelektual atau dari segi emosi yang kemudian fakta-fakta itu dituangkan dalam tabel statistik. *Kedua, Kriteria Norma Sosial.* Kriteria ini menyatakan orang normal atau sehat mental adalah orang yang mengikuti pola-pola tingkah laku, sikap-sikap sosial dan nilai-nilai lain yang telah disepakati oleh masyarakat.

*Ketiga, Tingkah Laku Ikut-ikutan.* Menurut kriteria ini orang yang sehat mental tidak diukur dengan kepatuhannya pada norma sosial melainkan pada keseimbangannya menentukan pilihan untuk mengikuti, atau pura-pura mengikuti bahkan menentang dengan alasan bahwa sikap-sikap itu menumbuhkan potensi-potensi dirinya dan potensi masyarakatnya. Seseorang mengikuti atau menentang norma-norma sosial bukan hanya dipengaruhi oleh faktor kepribadiannya tetapi juga

---

<sup>11</sup>Achmad Mubarak, *Jiwa Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: PARAMADINA, 2014. Cet.Ke--8), h.15-17



dipengaruhi oleh faktor interaksi antar individu, individu dengan kelompok dan interaksi dengan masalah yang menjadi tumpuan dimana ia mengikuti atau menentang. Keempat, Kriteria lain. Terdapat sifat-sifat yang dapat digunakan untuk mengukur kesehatan mental seseorang, antara lain:

1. Seseorang menyadari kelebihan dan kekurangan dirinya
2. Jarak antara aspirasi dan potensi dimiliki oleh orang itu sesuai.
3. Seseorang memiliki keluwesan dalam hubungannya dengan orang lain.
4. Seseorang memiliki keseimbangan emosi.
5. Seseorang memiliki sifat spontanitas yang sesuai.
6. Seseorang berhasil menciptakan hubungan sosial yang dinamis dengan orang lain.

Pertarungan psikologis tidak bisa dihindari pada orang yang tidak memiliki kemampuan penyesuaian diri, dan kegagalan seseorang itu dapat berakibat pada timbulnya rasa kecewa dan risau. Kesehatan mental yang terganggu berpengaruh pada perasaan, pikiran atau kecerdasan dan juga kepada kelakuan bahkan pada kesehatan badan, tetapi akarnya adalah pada perasaan kecewa dan kerisauan. Sangatlah sulit menentukan ukuran kesehatan mental. Menurut Alexander A. Schneiders dalam bukunya yang berjudul *Personality Dynamic and Mental Health* kriteria yang sangat penting untuk menilai kesehatan mental yaitu pengendalian, integrasi fikiran dan tingkah laku, pengendalian konflik atau frustrasi, perasaan-perasaan emosi yang positif dan sehat, ketenangan atau kedamaian fikiran dan sikap-sikap yang sehat.

#### **b) Indikator Kesehatan Mental**

Dikutip dalam buku karya Ramayulis, ada beberapa pendapat indikator-indikator dalam kesehatan mental antara lain:<sup>12</sup>

- a. Indikator Kesehatan Mental menurut WHO

---

<sup>12</sup>Ramayulis, *Psikologi Agama*( Jakarta : KALAM MULIA, 2013, Cet. ke-10), h. 162-165

- 1) Bebas dari ketegangan dan kecemasan.
- 2) Menerima kekecewaan sebagai pelajaran dikemudian hari.
- 3) Dapat menyesuaikan diri secara konstruktif meski kenyataan itu pahit.
- 4) Dapat tolong menolong.
- 5) Merasa lebih puas memberi daripada menerima.
- 6) Memiliki rasa kasih sayang dan butuh disayangi.
- 7) Memiliki spiritual atau agama.

b. Indikator Kesehatan Mental menurut Said Hawa

- 1) Melaksanakan habl min Allah dan habl min al-nas.
- 2) Tidak memiliki penyakit hati, yang bertentangan dengan keesaan Allah SWT.
- 3) Jiwanya suci, hatinya menjadi suci, dan pandangannya menjadi jernih.
- 4) Seluruh anggota tubuhnya senantiasa berbuat sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

c. Indikator Kesehatan Mental menurut Al- Ghazali

- 1) Keseimbangan yang terus menerus antara jasmani dan rohani dalam kehidupan manusia.
- 2) Memiliki kemuliaan akhlak atau memiliki kualitas iman dan takwa.
- 3) Memiliki makrifat tauhid kepada Allah.
- 4) Selalu mengingat dan dekat dengan Tuhannya.

d. Indikator kesehatan Mental Menurut Zakiyah Daradjat

- 1) Terhindar dari gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa

Perbedaan gangguan jiwa (neurose) dan penyakit jiwa (psikose) yaitu neurose kepribadiannya tidak jauh dari realitas dan masih hidup dalam alam kenyataan. Orang yang terkena neurose mengetahui kesukaran yang dirasakan tetapi ia tidak mengetahui bagaimana cara mengatasinya. Gejala-gejala gangguan penyakit mental dilihat dari segi perasaan tanda-tandanya yaitu rasa

gelisah, cemas, iri, dengki, sombong, takut kehilangan harta rasa putus asa, murung, dan sebagainya. Sedangkan psikose kepribadiannya dari segala segi meliputi tanggapan, perasaan atau emosi, dorongan-dorongan yang sangat terganggu dan akan berdampak pada diri sendiri serta orang lain.

2) Dapat menyesuaikan diri (self adjustment) dan mengatasi kesulitan

Penyesuaian diri adalah suatu proses untuk memperoleh atau memenuhi kebutuhan (needs satisfaction), mengatasi stres, konflik, frustrasi, dan masalah-masalah tertentu dengan cara-cara tertentu. Seseorang dikatakan dapat menyesuaikan diri yang normal manakala ia mampu memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalahnya secara wajar dan sesuai dengan norma agama, tidak merugikan dirinya sendiri maupun lingkungannya.

Contoh seorang peserta didik tidak lulus dalam ulangan tengah semester, maka cara merespon yang wajar terhadap masalah tersebut adalah dengan melakukan introspeksi dan mengidentifikasi hal-hal yang menyebabkan tidak lulus. Faktor yang menyebabkan mungkin sering begadang malam hari, menggunakan belajar dengan sistem kebut semalam ataupun jarang membaca materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Apabila latar masalahnya telah ditemukan, maka hal yang terjadi tersebut, dapat dijadikan pelajaran untuk tidak mengulang kembali aktivitas yang kurang baik tersebut.

3) Mengembangkan potensi semaksimal mungkin

Potensi diri atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik dapat diketahui melalui tes psikologis, prestasi belajar, ataupun kecenderungan minatnya. Seorang anak yang memiliki mental sehat mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam kegiatan-kegiatan positif.

4) Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain.

Orang yang sehat mentalnya menampilkan perilaku yang memberikan dampak positif bagi dirinya dan orang lain. Memiliki prinsip bahwa tidaklah baik mengorbankan hak orang lain demi kepentingan dirinya sendiri, ataupun mencari keuntungan diri sendiri di atas kerugian orang lain. Dengan demikian, segala aktivitas untuk mencapai kebahagiaan atau kesejahteraan bersama selalu jadi penanaman.

Dari beberapa pendapat mengenai indikator dalam kesehatan mental yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan beberapa antara lain:

- 1) Terhindar dari gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa
- 2) Dapat menyesuaikan diri (self adjustment) dan mengatasi kesulitan
- 3) Mengembangkan potensi semaksimal mungkin
- 4) Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain
- 5) Terhindar dari al-akhlak al-mazmumah

#### **4. Kesehatan Mental Dalam Agama Islam**

Di dalam fungsi agama fitrah manusia adalah makhluk beragama, yaitu makhluk yang memiliki rasa keagamaan dan kemampuan untuk bagaimana memahami serta mengamalkan nilai-nilai agama. Manusia yang mengamalkan ajaran agama, berarti manusia tersebut telah mewujudkan jati dirinya, identitas dirinya (self identity) yang hakiki yaitu sebagai Abdullah (hamba Allah) dan khalifatullah (khalifah Allah di muka bumi). Agama sebagai pedoman hidup manusia telah berikan hudan (petunjuk) tentang pembinaan atau pengembangan mental yang sehat. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia dalam mencapai mentalnya yang sehat agama juga berfungsi sebagai:

##### **a. Memelihara fitrah**

Fitrah manusia saat lahir bersih dari dosa dan noda. Namun karena manusia memiliki hawa nafsu dan banyak yang menggoda atau menyelewengkan manusia



dari kebenaran. Maka untuk terhindar dari hal tersebut maka manusia harus beragama atau bertakwa kepada Allah.

b. Memelihara jiwa

Kemuliaan jiwa manusia perlu dipelihara, oleh sebab itu agama melarang atau mengharamkan melakukan penganiyaan, penyiksaan atau pembunuhan baik terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

c. Memelihara akal

Manusia diberi oleh Allah pembeda dengan makhluk lain, yaitu akal. Dengan akal manusia mampu untuk membedakan yang baik dan yang buruk, atau memahami dan menerima nilai-nilai agama, mengembangkan ilmu dan teknologi, dan sebagainya. Karena pentingnya peran akal, maka agama memberi petunjuk kepada manusia untuk mengembangkan dan memelihara dengan mensyukuri nikmat akal tersebut dengan memanfaatkan seoptimal mungkin untuk berfikir.<sup>13</sup>

Dalam buku kesehatan mental, Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa " apabila manusia ingin terhindar dari kegelisahan, kecemasan, dan ketegangan jiwa serta ingin hidup tenang, tenteram, bahagia dan dapat membahagiakan orang lain, maka hendaknya manusia percaya kepada Tuhan dan hidup mengamalkan ajaran agama. Agama bukanlah dogma tetapi agama adalah kebutuhan jiwa yang perlu dipenuhi". Menurut dr. Hembing wijayakusuma menyatakan bahwa untuk menjelaskan apakah seseorang sehat mentalnya atau sakit, cukup dengan dua aspek, yaitu aspek ketuhanan untuk merujuk aspek positif dan kesesatan untuk merujuk aspek negatif. Aspek kesehatan mental sama dengan aspek ketuhanan atau keimanan. Keimanan meliputi keyakinan, ucapan, dan perbuatan. Orang yang tidak memiliki keyakinan positif, optimisme, ketulusan, integritas, loyalitas dan tanggung jawab bisa dipastikan mentalnya sakit. Demikian juga orang yang berbicara jelek seperti mengumpat,

---

<sup>13</sup>Ibid. h.159-162

menghina, memfitnah, dan menghasut serta melakukan perbuatan amoral. Dari beberapa pendapat tersebut disimpulkan bahwa individu akan mencapai atau memiliki mental yang sehat apabila taat melaksanakan ajaran agama.

Ciri khas ajaran Islam selain mengajarkan akidah ketauhidan, ibadah, muamalah juga mengajarkan konsep-konsep kemanusiaan seperti pendidikan, sosial, ekonomi, politik maupun kesehatan. Ajaran Islam tentang kesehatan berpedoman pada prinsip pencegahan lebih diutamakan daripada penyembuhan. Berkenaan dengan konteks kesehatan ini ditemukan sekian banyak petunjuk dalam kitab suci Al-Quran dan sunnah nabi Muhammad saw yang pada dasarnya mengarah pada upaya pencegahan untuk menuju pada upaya pencegahan tersebut, maka Islam menekankan segi kebersihan lahir dan batin. "Kebersihan lahir dapat mengambil bentuk kebersihan tempat tinggal, lingkungan sekitar, badan, pakaian, makanan, minuman dan lain sebagainya."<sup>14</sup>

Allah swt berfirman dalam kitab suci Al-Quran surat al-Baqarah ayat 222.

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذًى فَأَعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّى  
يَطْهَرْنَ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ  
الْمُتَطَهِّرِينَ (٢٢٢)

Artinya: "Mereka bertanya kepadamu tentang haidh. Katakanlah: "Haidh itu adalah suatu kotoran". Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haidh; dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan

---

<sup>14</sup>Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002). h. 91

Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri".<sup>15</sup>

Jadi bertaubat sebagaimana dikemukakan pada ayat tersebut di atas akan menghasilkan kesehatan mental, sedangkan kebersihan lahiriah akan menghasilkan kesehatan fisik. Dalam hal ini Jalaluddin berpendapat bahwa: "Jika seseorang sedang mengalami gangguan mental maka perlu adanya pendekatan terapi keagamaan bagi dirinya agar gangguan mental yang terjadi pada dirinya itu dapat segera teratasi. pendekatan terapi keagamaan ini dapat dirujuk dari informasi Al-Quran sendiri sebagai kitab suci".

Di dalam kitab suci Al-Quran sebagai dasar dan sumber ajaran Islam banyak ditemukan ayat-ayat yang berhubungan dengan ketenangan batin dan kebahagiaan jiwa sebagai hal yang prinsipil dalam mencapai kesehatan mental. Adapun ayat-ayat yang menjelaskan usaha pembinaan kesehatan mental tersebut antara lain terdapat pada surat ar-Ra'd ayat 28 :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ ۖ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: "(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram". (Qs. Ar-Ra'd:28).<sup>16</sup>

Dari keterangan ayat pertama Allah swt dengan tegas menerangkan, bahwa ketenangan jiwa atau kesehatan mental dapat dicapai dengan dzikir (mengingat Allah swt) karena segala sesuatu yang mengganggu jiwa ataupun mental seseorang itu berasal dari-Nya. Maka persoalan yang dihadapinya harus dikembalikan kepada-Nya dengan mengingat-Nya agar segera diberi jalan keluar agar persoalan yang dihadapi

<sup>15</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014),

h. 252

<sup>16</sup> Ibid, h. 401

segera teratasi. Memberikan ketenangan jiwa dan menumbuhkan kesehatan mental ke dalam hati orang-orang yang beriman.

Dalam Al-Qur'an juga dijelaskan kaitan kesehatan mental dengan keimanan kepada Tuhan dan pengamalan ajaran. Allah berfirman dalam surat Al-'Ashr:

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
وَتَوَّاصَدُوا بِالْحَقِّ وَتَوَّاصَدُوا بِالصَّبْرِ (3)

Artinya :

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.<sup>17</sup>

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa semua manusia itu merugi (celaka hidupnya, tidak tentram, atau perasaan resah dan gelisah) kecuali orang-orang yang beriman, beramal sholeh, dan saling mewasiati dengan kebenaran dan kesabaran. Dari beberapa penjelasan ayat Al-qur'an tersebut, dapat diambil kesimpulan agar kesehatan mental seseorang tetap terjaga dengan baik maka perlu sekali memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya dan ketika mengalami kekusutan mental maka perlu adanya pendekatan terapi keagamaan dengan merujuk kepada Al-Quran sehingga diharapkan gangguan mental yang terjadi pada dirinya cepat segera teratasi.

---

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Dipenogoro, 2010), h. 601

## B. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Untuk dapat melihat peningkatan dalam pembelajaran seseorang, pendidik harus mampu mengukur penguasaan peserta didik terhadap konsep materi yang telah diberikan dengan melihat hasil belajar peserta didik. Alasan seorang anak harus belajar adalah karena ia berbeda dengan makhluk hidup lainnya, manusia belajar berarti menjalankan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti.<sup>18</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya, seperti keterampilan, pengetahuan, dan sikap.<sup>19</sup> Didalam buku karangan Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.<sup>20</sup> Benyamin Bloom secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, antara lain: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai. Ranah psikomotoris meliputi motorik, manipulasi benda-benda, neuromuscular(menghubungkan, mengamati). Berikut ini penjelasan mengenai tiga ranah hasil belajar:

#### a. Ranah Kognitif

Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu:

- 1) Pengetahuan adalah sebagai kemampuan seseorang dalam menghafal atau mengingat kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.

---

<sup>18</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Suka Press, 2014), h.62.

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 22.

<sup>20</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 5.



- 2) Pemahaman adalah kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya,
- 3) Aplikasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Analisis adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Sintesis adalah kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan atau keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimilikinya.
- 6) Evaluasi adalah kemampuan seseorang dalam membuat penilaian terhadap sesuatu berdasarkan maksud atau kriteria tertentu.<sup>21</sup>

b. Ranah Afektif

Ranah Afektif terdiri dari lima tingkatan, yaitu:

- 1) Receiving/attending adalah semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada peserta didik dalam bentuk bersama, situasi, gejala, dan lain-lain.
- 2) Responding/Menjawab adalah kemampuan yang terkait dengan partisipasi peserta didik.
- 3) Valuing/Menilai adalah yang berkaitan dengan nilai peserta didik terhadap suatu objek, fenomena, atau tingkah laku tertentu.
- 4) Organization/Organisasi adalah hasil belajar yang berkaitan dengan konseptualisasi suatu nilai.

---

<sup>21</sup>Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran* ( Jakarta, Bumi Aksara: 2013), h.61.

- 5) Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai adalah hasil belajar yang tingkat penekanannya lebih besar pada tingkah laku peserta didik yang menjadi ciri khas atau karakteristik peserta didik tersebut.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar pada ranah psikomotorik terbagi menjadi tiga, di antaranya:

- 1) *Specific responding*, peserta didik mampu merespon hal-hal yang sifatnya fisik (yang dapat didengar, dilihat, atau diraba).
- 2) *Motor chaining*, peserta didik mampu menggabungkan lebih dari dua keterampilan dasar menjadi satu ketrampilan gabungan.
- 3) *Rule using*, peserta didik sudah dapat menggunakan pengalamannya untuk melakukan keterampilan yang kompleks.

Adapun aspek penilaian ranah psikomotorik terdiri dari:

- 1) Meniru (*perception*)
- 2) Menyusun (*manipulating*)
- 3) Melakukan dengan prosedur (*precision*)
- 4) Melakukan dengan baik dan tepat (*articulation*)
- 5) Melakukan tindakan secara alami (*naturalization*)

Belajar juga memiliki teori yaitu teori belajar *humanistic* artinya pembelajaran yang mengutamakan atau mengedepankan cara memanusiakan manusia, sehingga potensi dirinya dapat berkembang. Dan belajar juga sebagai proses untuk menemukan dirinya dengan segala potensi. <sup>22</sup>Jadi hasil belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik setelah ia melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang tercermin dalam perubahan perilaku.

## 2. Indikator Hasil Belajar

---

<sup>22</sup>Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), h. 231.

Sebuah indikator menjadi petunjuk dalam proses belajar mengajar dan dianggap berhasil apabila telah memenuhi beberapa indikator keberhasilan belajar. Indikator keberhasilan belajar antara lain:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik kelompok maupun individu.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran khusus telah dicapai oleh peserta didik baik kelompok maupun individu.<sup>23</sup>

Dari kedua indikator tersebut, indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap. Dimana setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar.

### **3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran atau belajar mengajar. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua, yaitu dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Adapun faktor internal yaitu faktor yang ada pada peserta didik, diantaranya: Pertama, faktor jasmaniah yang sangat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam belajar. Kedua, faktor psikologis yang meliputi intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi.

Adapun faktor eksternal hasil belajar dibagi menjadi dua macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial seperti kepala sekolah, guru, dan teman sekelas, tempat tinggal, alat belajar dan sebagainya. Sedangkan lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, dan waktu belajar.

### **4. Tujuan dan Fungsi Penilaian Hasil Belajar**

- 1) Tujuan penilaian hasil belajar
  - a. Tujuan Umum

---

<sup>23</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 91.

- Menilai pencapaian kompetensi siswa
- memperbaiki proses pembelajaran

b. Tujuan Khusus

- Mengetahui kemajuan dan hasil belajar siswa
- Memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar
- Mengajar
- Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan.

2) Fungsi penilaian hasil belajar

1. Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas
2. Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar
3. Evaluasi diri terhadap kinerja siswa.<sup>24</sup>

**5. Prinsip-prinsip penilaian hasil belajar**

a. Valid (sahih)

Mengukur pencapaian kompetensi yang ditetapkan dalam standart isi dan standar kompetensi lulusan. Penilaian valid, berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

b. Objektif

c. Penilaian hasil belajar siswa hendaknya tidak dipengaruhi oleh penilai, perbedaan latar belakang agama, sosial-ekonomi, budaya, bahasa, dan hubungan emosional.

d. Transparan( terbuka)

Artinya, prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan.

e. Sistematis

---

<sup>24</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka setia, 2011), h.302.

Penilaian hasil belajar dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti tahap tahap.

f. Akuntabel

Penilaian hasil belajar dapat dipertanggung jawabkan, baik secara segi teknis, prosedur, maupun hasilnya.

g. Beracuan kriteria

Penilaian hasil belajar didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

## 6. Cara mengevaluasi hasil belajar

Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, penilaian hasil belajar dapat digolongkan dalam beberapa jenis penilaian:<sup>25</sup>

a. Tes Formatif

bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap peserta didik terhadap pokok bahasan tersebut, dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

b. Tes Sumatif

Lebih dikenal dengan ulangan umum, biasanya dilakukan serempak pada tingkat satuan pendidikan atau pada lembaga tertentu dengan tujuan pengukurannya lebih luas.

## C. Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati

---

<sup>25</sup>Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukuran Afektif*(Bandar Lampung: CV AURA, 2017, Cet.ke-2), h.

agama lain.<sup>26</sup> Pendidikan agama Islam merupakan agama penyeimbang antara dunia dan akhirat, Islam tidak mempertentangkan antara iman dengan ilmu, bahkan menurut Rasulullah SAW Islam mewajibkan umatnya untuk belajar dan mendalami ilmu pengetahuan.<sup>27</sup>

Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan agama Islam yaitu usaha terhadap peserta didik agar nantinya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dan menjadikan sebagai pandangan hidup. Menurut Zuhairini berpendapat bahwasanya pendidikan Islam merupakan usaha pengarahan pada pembentukan kepribadian anak sesuai ajaran Islam.<sup>28</sup> Sedangkan menurut Ramayulis mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar memahami, terampil melakukan, dan melakukan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

Dari beberapa pendapat yang dipaparkan, dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan untuk diarahkan kepada peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **2. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Dalam jurnal Al-Tadzkiyah dijelaskan, pakar-pakar pendidikan Islam seperti Al-Abrasy mengelompokkan tujuan umum pendidikan agama Islam menjadi lima bagian, yaitu;<sup>30</sup>

- a. Membentuk akhlak yang mulia. Tujuan ini telah disepakati oleh orang-orang Islam bahwa inti dari pendidikan agama Islam adalah mencapai akhlak yang mulia, sebagaimana misi kerasulan Muhammad SAW.
- b. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhirat

---

<sup>26</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 19.

<sup>27</sup> Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, 2017, h.2

<sup>28</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 152.

<sup>29</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2007), h. 63.

<sup>30</sup> Imam syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, 2015, h. 156



- c. Mempersiapkan peserta didik dalam dunia usaha (mencari rizki) yang profesional
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu
- e. Mempersiapkan peserta didik yang profesional dalam bidang teknik dan pertukangan.

Bashori Muchsin dan Moh. Sulthon menegaskan lagi bahwa tujuan-tujuan umum pendidikan agama islam itu harus sejajar dengan pandangan manusia, yaitu makhluk Allah yang mulia dengan akalanya, perasaannya, ilmunya dan kebudayaannya, pantas menjadi khalifah di bumi.

Tujuan umum tersebut meliputi pengertian, pemahaman, penghayatan dan keterampilan berbuat. Karena itu ada tujuan umum untuk tingkat sekolah permulaan, sekolah menengah, sekolah lanjutan, dan perguruan tinggi, dan ada juga untuk sekolah umum, sekolah kejuruan, lembaga-lembaga pendidikan dan sebagainya. Ada beberapa tujuan khusus dalam pendidikan agama islam, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Memperkenalkan kepada peserta didik tentang aqidah islam, dasar-dasar agama, tatacara beribadat dengan benar yang bersumber dari syari'at Islam;
- b. Menumbuhkan kesadaran yang benar kepada peserta didik terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia;
- c. Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta alam, malaikat, rasul, dan kitab-kitabnya;
- d. Menumbuhkan minat peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang adab, pengetahuan keagamaan, dan hukum-hukum islam dan upaya untuk mengamalkan dengan penuh sukarela;

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah

---

<sup>31</sup> Ibid, h. 156-157

dengan beribadah dan bertaqarrub kepada Allah. Atau hakikat tujuan pendidikan agama islam ialah terbentuknya insan kamil.<sup>32</sup> Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku".<sup>33</sup>

Tujuan lainnya adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengamalan peserta didik tentang agama islam.<sup>34</sup> Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt, dengan berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangannya.

### 3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam disekolah/dimadrasah terdiri atas beberapa aspek, yaitu:

- a. Al-Qur'an dan hadist, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar.
- b. Akidah, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asmaul husna.
- c. Akhlak, menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Fiqih, menekankan pada kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamallah yang benar dan baik.

---

<sup>32</sup> Akmal Hawi, *Op.Cit.* h.20-21

<sup>33</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan terjemahan* (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2014), h. 523

<sup>34</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006, Cet. ke-6), h. 135

- e. Tarikh dan kebudayaan islam, menekankan pada kemampuan mengambil ibrah(contoh/pelajaran) dari peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan kebudayaan peradaban.<sup>35</sup>

#### **D. Peran Kesehatan Mental Terhadap Pendidikan Agama Islam**

Memberikan pendidikan agama islam kepada anak merupakan suatu keharusan yang tidak bisa ditawar-tawar lagi. Bagaimanapun perubahan-perubahan sosial budaya tersebut terjadi, maka pendidikan agama hendaknya tetap diutamakan. Agama bukan hanya memberikan pelajaran agama kepada anak, akan tetapi yang terpenting adalah terkait dengan penanaman keimanan kepada tuhan, pembiasaan mematuhi dan memelihara nilai-nilai, atau kaidah-kaidah yang ditentukan oleh ajaran agama (menjalankan perintah atau kewajiban, dan menjauhi larangan atau yang diharamkan Allah. Yang dapat dijelaskan kepada anak:

- 1) Diperintahkan Allah kepada manusia seperti sholat, zakat, shaum, haji , berdoa, berbuat baik kepada sesama manusia terutama kepada kedua orang tua, menuntut ilmu, bertutur kata yang sopan.
- 2) Yang dilarang atau diharamkan Allah, seperti memakan makanan atau meminum minuman yang haram, berdusta, mencuri, berzina, membunuh, bermusuhan-musuhan, bersikap hasud.

Agar penanaman kaidah-kaidah agama tersebut mudah diamalkan oleh anak, maka cara yang paling ampuh untuk ditempuh orang tua, guru, atau orang dewasa lainnya adalah memberikan Uswah Hasanah (contoh atau teladan yang baik) kepada Anak.

#### **E. Upaya Penanganan Peserta Didik Yang Mengalami Gangguan Kesehatan Mental Di Sekolah**

Tahapan-tahapan yang dapat dilakukan sebagai berikut:

---

<sup>35</sup>Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013, Cet. ke-2), h. 187-188.

- a) *Observasi*, yakni cara sekolah memperoleh data dari siswanya yang menunjukkan gejala-gejala gangguan kesehatan mental seperti, bagaimana sikap siswa dalam mengikuti pelajaran apakah cepat lelah, mudah mengantuk, kurang konsentrasi pada pelajaran, bagaimana pula catatan-catatannya dalam mengikuti pelajaran lengkap.
- b) *Interview*, yakni cara sekolah mendapatkan data siswa dengan wawancara langsung terhadap siswa yang diteliti. Apakah siswa tersebut mengalami gangguan mental ataukah tidak. Dalam hal ini bisa langsung bertanya kepada siswa tersebut atau bertanya kepada orang yang tahu tentang keadaan diri siswa.
- c) *Test diagnostik*, adalah pengumpulan data melalui tes psikologis sebab siswa yang demikian apakah mungkin disebabkan oleh IQ rendah, tidak memiliki bakat, mentalnya terganggu dan lain sebagainya.
- d) *Dokumentasi*, adalah cara mengetahui keadaan siswa melalui catatan-catatan, arsip-arsip dan dokumen-dokumen siswa seperti: riwayat hidupnya, kehadirannya di sekolah, catatan hariannya, catatan kesehatannya, kumpulan nilai ulangan atau rapor dan sebagainya.

Penanganan siswa hal ini dilakukan setelah mengetahui keadaan siswa yang sebenarnya, kemudian pihak sekolah memberikan solusi pemecahan masalah yang dihadapi siswa tersebut seperti adanya kunjungan rumah hal ini diharapkan agar siswa merasa pihak sekolah selalu mengawasinya dan memperhatikanya, selain itu memberi kesempatan pihak sekolah melihat sendiri cara anak didik belajar, latar belakang hidupnya serta masalah-masalah yang sedang dihadapinya dalam keluarga sehingga pihak sekolah berkesempatan untuk memberikan penerangan kepada orang tua siswa tentang pendidikan yang baik, cara-cara menghadapi masalah jika anaknya bermasalah dan sebagainya. Guru mata pelajaran PAI juga dapat memberikan terapi diri dengan contoh untuk membiasakan berperilaku baik, dekat dengan Tuhannya dengan

sholat tepat waktu, dan mengerjakan sunnah-sunnah yang diperintahkan oleh Allah.

Allah berfirman dalam al-quran surat Al-Araaf ayat 35:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ اِمَّا يٰتِيْنٰكَمۡ رُسُلٌ مِّنْكُمْ يَقُصُّوْنَ عَلَیْكُمْ اٰیٰتِيۡ فَمَنْ اَتَّقٰۤی وَاَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَیْهِمْ وَلَا هُمْ یَحْزَنُوْنَ

Artinya:" Hai anak-anak Adam, jika datang kepadamu rasul-rasul daripada kamu yang menceritakan kepadamu ayat-ayat-Ku, maka barangsiapa yang bertakwa dan mengadakan perbaikan, tidaklah ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati".<sup>36</sup>

#### **F. Tinjauan Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar PAI**

Kesehatan mental anak dapat mempengaruhi hasil belajar atau prestasi anak, karena terbukti bahwa dengan adanya kondisi mental yang sehat maka seorang anak akan dapat belajar dengan baik sehingga hasil yang didapatkan dalam belajarnya akan baik pula. Hal ini berbeda jika kesehatan mental anak kurang baik maka proses belajarnya akan terganggu sehingga hasil belajarnya akan mengalami penurunan.

Jadi seorang pelajar hendaknya selalu menjaga kesehatan fisik maupun mentalnya dalam kaitannya mencari ilmu karena belajar membutuhkan kesiapan fisik maupun mental yang prima agar dapat berhasil dengan baik serta harus selalumenjagakesehatannyadengan menjauhi hal-hal yang dapat mengganggu. Untuk itu sangat diperlukan pengetahuan bagaimana cara-cara menjaga kesehatan baik fisik maupun mental sehingga kesehatan yang dimiliki selalu dalam kondisi yang baik dan dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan penuh semangat dan dalam kondisi yang siap.

#### **G. Penelitian Relevan**

---

<sup>36</sup>Dapartemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), h.154

1. Penelitian yang dilakukan oleh Edi Waluyo dalam skripsinya berjudul " Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kesehatan Mental Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 01 Wayhuwi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan" didalam penelitian ini perbedaannya peneliti memakai variabel kesehatan mental peserta didik untuk mengetahui hubungannya dengan hasil belajar peserta didik.
2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nurrohim berjudul "Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter (Pandangan Keislaman Terintegrasi)" dalam penelitian ini menjelaskan hubungan kesehatan mental berkait pendidikan karakter peserta didik.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhsin Arafat yang berjudul "Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Prestasi Belajar PAI Di SMP 02 Ngantru Tulungagung" didalam penelitian ini menjelaskan bahwa adanya keterkaitan kesehatan mental yang berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian menurut Sugiyono adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.<sup>37</sup> Sementara itu, Sanjaya mengemukakan bahwa hipotesisi penelitian adalah jawaban sementara dari masalah dalam penelitian yang diperoleh dari hasil pengujian melalui pengumpulan data dan analisis data. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diperoleh berdasarkan teori-teori yang relevan, belum teruji kebenarannya. Ditinjau dari operasinya dikenal dua rumusan hipotesis, yaitu:

1. ( $H_0$ ), yakni hipotesis yang menyatakan ketidak adanya hubungan antara variabel X dan Y. Jadi hipotesisi nihil  $h_0$  dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>37</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*(Bandung: Alfabeta, 2016), h. 96



"Tidak ada pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP PIRIJati Agung".

2. ( $H_a$ ), yakni hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel. Jadi hipotesis kerja ( $h_a$ ) dalam penelitian ini adalah:

"Ada pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar pendidikan agama islam di SMP PIRI Jati Agung"

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua hipotesis yakni  $H_o$  dan  $H_a$ , sedangkan bunyi hipotesis yang penulis ajukan sebagai berikut:  $H_o$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kesehatan mental dengan hasil belajar siswa.  $H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara kesehatan mental dengan hasil belajar.

#### 1. Hipotesis Statistik

$$H_o: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :  $\mu_1$  = Rata-rata kesehatan mental

$\mu_2$  = Rata-rata hasil belajar peserta didik

Jadi hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah: "Kesehatan mental berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP PIRI".

### BAB III

## METODELOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang berjenis data berupa angka yang dipercaya menghasilkan data yang lebih akurat dan obyektif. Korelasi berasal dari bahasa Inggris "correlation" yang artinya hubungan atau saling berhubungan.<sup>38</sup> Menurut Sugiyono, pendekatan korelasi merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>39</sup> Dalam pendekatan ini peneliti menggunakan korelasi kontributif, yaitu mendeteksi sejauh mana pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam. Apabila ada pengaruh yang baik disebut dengan kontributif positif dan sebaliknya.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Suharsimi Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian.<sup>40</sup> Dari pengertian tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang hendak diteliti. Berdasarkan data di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP PIRI kelas VII dan VIII, tahun 2019 dan peneliti juga akan membatasi populasi yang akan diambil sampel yang representatif dapat mewakili jumlah populasi.

---

<sup>38</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), h. 179

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016) h.12

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 173

Tabel 3.1

Populasi penelitian peserta didik kelas VII dan VIII di SMP PIRI

NO	Kelas	Jumlah Siswa Keseluruhan
1	VII	32 Siswa
2	VIII	36 Siswa
Jumlah		68 Siswa

Sumber: Data pra penelitian peserta didik kelas VII dan VIII di SMP PIRI

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII di SMP PIRI tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 68 peserta didik.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti atau sebagian. Tujuannya untuk memperkecil obyek penelitian mengingat luasnya populasi, keterbatasan waktu maupun keterbatasan peneliti, maka populasi tersebut perlu diperkecil untuk diambil sampelnya. Untuk pedoman pengambilan sampel ini Arikunto memberikan batasan-batasan pengambilan sampel yakni: untuk sekedar perkiraan, maka apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-25% atau 20-25% atau lebih. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 peserta didik yang diambil dari kelas VII sebanyak 32 orang dan kelas VIII sebanyak 36 orang.

Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi: simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, serta area sampling.
2. non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk diipilih menjadi sampel. Teknik ini meliputi: sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, purposive sampling, sampling jenuh, serta snowball sampling.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel yang digunakan sebagai penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah anggota populasi dijadikan sampel.

### **C. Definisi Oprasional**

Adapun variabel penelitian dalam hal ini terbagi menjadi dua yaitu:

#### **1) Variabel bebas (independent Variabel)**

Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dengan kata lain sebagai variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat. dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Kesehatan mental siswa SMP PIRI yang diberi simbol (X).

#### **2) Variabel terikat (Dependent Variabel)**

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi atribut karena adanya variabel bebas atau variabel yang timbul akibat respon dari variabel bebas. Oleh karena itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel

bebas. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama Islam siswa yakni hasil belajar yang telah dicapai siswa yang diberi simbol (Y).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini, baik variabel dependent (terikat) dengan variabel independent (bebas), diukur menggunakan angket berskala ordinar dengan kriteria : semakin tinggi skor diperoleh berarti semakin baik nilainya. Sejumlah item pertanyaan diajukan kepada responden (siswa) menggunakan skor terendah 1 dan tertinggi 4.

Variabel pada kesehatan mental (X) memiliki indikator. Adapun indikator pada variabel X, antara lain:

- 1) Terhindar dari gangguan jiwa
- 2) Dapat menyesuaikan diri
- 3) Mengembangkan potensi semaksimal mungkin
- 4) Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain.
- 5) Terhindar dari al-akhlaq al-mazmumah

Adapun Indikator pada variabel Y (hasil belajar) merupakan sekumpulan pengalaman yang diperoleh dari aktifitas belajar yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Pada variabel Y dapat dilihat ulangan harian yang meliputi 3 ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang benar-benar akurat dan valid maka diperlukan metode pengumpulan data yang efektif dalam penelitian, maka dibutuhkan beberapa metode pengumpulan data agar informasi data yang diperoleh nanti berfungsi sebagai data yang obyektif dan tidak terjadi penyimpangan – penyimpangan dengan keadaan yang sebenarnya. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu angket dan tes.

### **a. Metode Angket**

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Menurut Sanjaya "angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab atau direspon oleh responden untuk mengetahui hasil kesehatan mental di SMP PIRI. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angket tertutup yakni angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilihnya atau memilih satu jawab yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) atau tanda (X).<sup>41</sup>

### **b. Tes**

Tes adalah seperangkat soal ataupun tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh seorang testee (responden yang mengikuti tes). Dan tujuannya untuk mengetahui suatu kompetensi atau kemampuan, terhadap suatu materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.<sup>42</sup> Atau diartikan sebagai prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian yang berupa pertanyaan-pertanyaan.<sup>43</sup>

Ditinjau dari segi bentuk soalnya, dibedakan menjadi dua macam yaitu : tes hasil belajar bentuk uraian dan tes belajar bentuk obyektif. Dan dalam penelitian ini menggunakan tes obyektif, dimana pengertian tes obyektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal (items) yang dapat dijawab oleh testee dengan jalan memilih salah satu diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada masing-masing items atau dengan jalan mengisi jawaban berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat atau ruang yang telah

---

<sup>41</sup>Ibid, h. 72

<sup>42</sup>Rijal Firdaos, *Desain Instrumen Pengukur Afektif*, (Bandar Lampung: CV. AURA, 2017, Cet.ke 2), h. 18

<sup>43</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ( Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h. 66-67



disediakan untuk masing-masing butir item yang bersangkutan. Metode dalam tes digunakan untuk memperoleh dokumen hasil belajar peserta didik secara komulatif yaitu hasil ulangan harian pada materi yang akan dibahas atau dikaji.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan suatu alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel. Instrumen sangat berguna terutama dalam bidang pendidikan yaitu, untuk mengukur prestasi belajar siswa, faktor-faktor yang diduga mempunyai hubungan atau berpengaruh pada hasil belajar, perkembangan hasil belajar siswa, keberhasilan proses belajar mengajar guru dan keberhasilan pencapaian suatu program tertentu.

### **a. Validitas**

Menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.

#### **1. Uji Validitas Angket**

Menggunakan validitas eksternal instrumen yaitu instrumen yang dikatakan valid apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud. Adapun rumus yang digunakan untuk mencari indeks korelasi yaitu rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Banyaknya sampel

$\sum x^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum y^2$  = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Y

$\sum xy$  = Jumlah hasil kali antara deviasi skor-skor X (yaitu x) dan deviasi skor Y

Instrumen dalam penelitian ini yaitu angket tentang kesehatan mental dan dokumentasi hasil belajar Pendidikan Agama Islam, sebelum angket disusun, terlebih dahulu menentukan indikator yang dirumuskan dalam kisi-kisi angket uji coba tentang kesehatan mental. Setelah menyusun kisi-kisi angket uji coba, selanjutnya menyusun angket uji coba kesehatan mental.

Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Sumber data berasal dari siswa kelas tujuh dan delapan yang akan diteliti di SMP PIRI. Responden akan diperkenankan untuk mengisi angket kesehatan mental dengan memberikan tanda checklist (✓).

Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 1, 2, 3, 4, sedangkan untuk bentuk pernyataan negatif diberi skor 4, 3, 2, 1. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel 3.2  
Skor Butir Pernyataan pada Skala Likert

Jawaban	Skor pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Selalu	1	4
Sering	2	3
Kadang-Kadang	3	2
Tidak Pernah	4	1

Alternatif jawaban pada skala Likert tidak hanya bergantung pada jawaban setuju atau penting. Alternatif jawaban dapat berupa apapun misalkan baik, senang, tinggi, puas.<sup>44</sup> Untuk mempermudah penyusunan instrumen maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen. Adapun kisi-kisi kesehatan mental yaitu:

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Aspek	Indikator	Pernyataan
➤ Kesehatan Mental	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terhindar dari gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa</li> </ul>	1. Saya merasakan depresi 2. Hilang konsentrasi saat belajar 3. Marah ketika menghadapi kejadian yang tidak sesuai harapan 4. Menjadi beban dalam keluarga 5. Cemas berlebihan ketika menghadapi kesulitan 6. Emosi tidak dapat terkendali ketika menghadapi masalah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat Menyesuaikan diri</li> </ul>	7. Saya menyalahkan guru jika tidak mendapat nilai tinggi pada ulangan harian 8. Tidak bergaul baik dengan orang-orang disekeliling saya 9. Malas belajar menjelang tes ujian 10. Mudah mengeluh ketika usaha tidak sesuai keinginan 11. Peraturan orang tua membuat saya tidak bebas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan potensi semaksimal mungkin</li> </ul>	12. Merasa tidak yakin pada potensi dan kemampuan diri sendiri 13. Merasa diri tidak berguna 14. Saya tidak berminat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain</li> </ul>	15. Malu memiliki orang tua miskin 16. Saya tidak mendapat kasih

<sup>44</sup>Syofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.

		sayang orang tua 17. Menghindari tanggung jawab 18. Kesulitan kecil mengecewakan saya 19. Saya tidak mendapatkan kasih sayang orang tua 20. Tidak membutuhkan pertolongan dari orang lain 21. Tidak peduli ketika teman mendapat musibah 22. Tidak senang jika teman mendapat kabar gembira 23. Berfikiran negatif pada hasil pencapaian teman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhindar dari Al-akhlaq al-mazmumah</li> </ul>	24. Saya sering meninggalkan sholat dengan sengaja 25. Tidak mau melibatkan Allah dalam segala urusan 26. Senang melakukan perbuatan yang di larang Allah 27. Balas dendam dengan kejahatan yang diperbuat teman 28. Tidak mau mencari ilmu akhirat 29. Tidak pernah puas dengan kehidupan dunia 30. Biasa berbicara kasar

## 2. Uji Validitas Tes

Validitas item adalah sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang lebih besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah, dengan kata maksud lain bahwa sebuah item memiliki validitas yang tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total, kesejajaran ini dapat diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus koefisien korelasi "r" product moment.

Untuk soal-soal obyektif, skor untuk item biasa diberikan dengan 1 (bagi item yang dijawab benar) dan 0 (bagi item yang dijawab salah). Sedangkan skor total

selanjutnya merupakan jumlah dari skor untuk semua item yang membangun soal tersebut.

Untuk menghitung validitas tes menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas

n = Jumlah Peserta tes

x = Skor masing-masing butir soal

y = Skor total

Nilai  $r_{xy}$  menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Kriteria dianggap suatu tes valid apabila nilai indeks validitas  $r_{xy} \geq 0,30$ . Bila  $r_{xy} < 0,30$  maka dapat dianggap bahwa butir instrumen tersebut tidak valid dan harus diperbaiki atau diganti dengan soal yang valid.

Interprestasi Indeks Korelasi "r" Product Moment

Besarnya "r" Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interprestasi
$r_{xy} < 0,35$	Tidak Valid
$r_{xy} \geq 0,35$	Valid

## b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata reliability yang terdiri dari rely dan ability. Tujuan reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga.

## 1. Uji Reliabilitas Angket

Setelah melakukan uji validitas, item-item soal angket kemudian diuji reliabilitasnya. Adapun pengujian yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan teknik Cronbach's Alpha. Rumus yang dipakai untuk mengetahui koefisien Cronbach's Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$1$  = bilangan konstan

$\sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total

Adapun kriteria klasifikasi interpretasi reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Reliabilitas Angket

Nilai	Interpretasi
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

## 2. Uji Reliabilitas Tes

Pengujian reliabilitas tes menggunakan rumus Kuder-Ricardson Kr20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = Banyaknya item soal



$p$  = Proporsi subyek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subyek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$s^2$  = Standar deviasi dari tes

$pq$  = Jumlah prestasi perkalian antara  $p$  dan  $q$

Kriteria pengujian reliabilitas adalah untuk  $r$  yang kurang dari 0,70 dinyatakan gugur atau tidak reliabel.

Tabel 3.5

Kriteria reliabilitas

Nilai	Interpretasi
$0,00 \leq r_{11} \leq 0,20$	Reliabilitas Sangat Rendah
$0,20 \leq r_{11} \leq 0,40$	Reliabilitas Rendah
$0,40 \leq r_{11} \leq 0,60$	Reliabilitas Sedang
$0,60 \leq r_{11} \leq 0,80$	Reliabilitas Tinggi
$0,80 \leq r_{11} \leq 1,00$	Reliabilitas Sangat Tinggi

Tabel 3.6

Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba

KI : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KD : Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah

No	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah	5, 7, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 28	9
2	Peristiwa Nabi Muhammad Saw hijrah	2, 8, 9, 10, 17, 22, 23, 26, 27, 30	10
3	Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah	1, 3, 4, 6, 11, 12, 13,14,15,16,29	10
Jumlah			30

### c. Uji Tingkat Kesukaran

Taraf kesukaran suatu butir soal menunjukkan apakah butir soal tersebut tergolong mudah, sedang atau sukar. Besarnya indeks kesukaran 0,00 sampai dengan 1,00, Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sulit, dan indeks 1,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu mudah. Untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan :

P: Angka indeks kesukaran item

B: Banyaknya siswa yang menjawab benar

Js: Jumlah seluruh siswa

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Tingkat Kesukaran**

Besar Indeks Kesukaran Item	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

### d. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Menghitung daya pembeda setiap butir soal yaitu sebagai berikut:

$$DP = P_A - P_B$$

Keterangan:

DP: daya pembeda suatu butir soal

$P_A$ : proporsi siswa kelompok atas yang menjawab benar.  $P_A$  diperoleh dengan rumus :

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

Keterangan:

$B_A$ : banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$J_A$  : banyaknya siswa kelompok atas

$P_B$  = proporsi siswa kelompok bawah yang menjawab benar

$P_B$  diperoleh dengan rumus :

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Dimana :

$B_B$ = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

$J_B$ = banyaknya siswa kelompok bawah

Daya pembeda yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan daya pembeda sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Klasifikasi Daya Pembeda**

Daya Pembeda	Klasifikasi
0,00-0,20	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
0,71-1,00	Baik Sekali

### G. Uji Prasyarat Analisis Data

Setelah data empiris terkumpul, proses selanjutnya ialah pengolahan dan penganalisaan data. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Analisa data penelitian bertujuan menyempitkan dan membatasi

penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur dan tersusun serta lebih berarti. Sebelum analisis data untuk mengetahui hipotesis yang akan diajukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis sebagai berikut:

### 1. Uji Normalitas

Tujuannya untuk melihat kenormalan distribusi data variabel penelitian. Data yang berdistribusi normal akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data memusat pada nilai rata-rata median. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data adalah jika nilai  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika  $p < 0,05$  maka sebaran data berdistribusi tidak normal. Pada penelitian pengujian normalitas menggunakan uji Liliefors. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

#### a. Hipotesis

$H_0$  : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_i$  : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

#### b. Taraf signifikan ( $\alpha$ ): 0,05

#### c. Statistik Uji

$$L = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|_{z_i} = \frac{(X_i - X)}{s}$$

### 2. Uji Linieritas

Digunakan untuk tujuan peramalan antara variabel dependen dan variabel independen, sehingga akan diketahui pola hubungan searah dan linier atau berlawanan arah namun linier atau sama sekali antara dua variabel itu tidak linier tetapi mengikuti bentuk kuadrat dengan bantuan software program ms.excel.

### 3. Uji Homogenitas

Uji ini untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Langkah-langkah dari uji varians sebagai berikut:

#### a. Menghitung varians terbesar dan varians terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

- b. Bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

Dengan rumus  $db_{pembilang} = n - 1$  ( untuk varians terbesar)

$db_{penyebut} = n - 1$  ( untuk varians terkecil)

- c. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

- d. Kriteria pengujian

Adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_0$  diterima jika , dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  (5%)

#### 4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai benar-benar terbukti melalui data yang terkumpul.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_1$  = Ada pengaruh antara Kesehatan Mental terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PIRI

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara Kesehatan Mental terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PIRI

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini dapat menggunakan rumus :

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi

x = Skor tiap item

y= Skor tiap item

N= Jumlah responden uji coba

Hasil nilai koefisien korelasi dilihat ke tabel interpretasi tingkat keeratannya, dan untuk uji signikannya digunakan dengan taraf kesalahan 5 % dan dapat juga dengan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r= Nilai korelasi sampel

n= Jumlah pengamatan

## H. Analisis Data

### 1. Uji Analisis Korelasi Sederhana

Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk menganalisis adalah Product Momen. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Number of Cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y



**Tabel 3.9****Interpretasi Nilai r Product Moment**

Besarnya r Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00-0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan atau dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90-100	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

**2. Uji Regresi Linier Sederhana**

Digunakan untuk memprediksi ataupun menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independent terhadap variabel dependent, untuk melihat seberapa besar hubungan kesehatan mental (X) dengan hasil belajar (Y).

Rumus persamaan umum regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

$$\hat{Y} = \text{Variabel Kriteria atau Variabel terikat}$$

X = variabel predictor atau variabel bebas

$\alpha$  = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Untuk dapat menemukan persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu harga a dan b. Cara mencari persamaan regresi ini disebut cara kuadrat terkecil (least squares method), dengan menggunakan sifat-sifat turunan dikalkulus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum XY)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = n \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

a) Uji Keberartian Regresi

Sebelum persamaan linier digunakan untuk suatu keperluan, harus diuji dahulu keberartiannya.

Hipotesis

$H_0$ : Pengaruh linier antara X dan Y tidak berarti

$H_1$ : Pengaruh linier antara X dan Y berarti

Statistik Uji

$J K_{reg} = b (\sum xy)$  dengan  $x = X - \bar{X}$  dan  $y = Y - \bar{Y}$

$J K_{res} = \sum Y^2 - a (\sum Y) - b (\sum XY)$

$$F = \frac{\frac{J K_{reg}}{1}}{\frac{J K_{res}}{n - 2}}$$

$H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $F_{(a=0,05)}$

b) Uji Koefisien Regresi

Koefisien regresi disebut berarti (signifikan) apabila nilainya tidak nol. Caranya adalah dengan menguji apakah  $\beta = 0$  atau  $\beta \neq 0$ . Jika  $\beta = 0$  yang benar, berarti

koefisien regresinya tidak berarti. Sebaliknya jika  $\beta \neq 0$ , berarti koefisien regresinya berarti.

Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$  (koefisien regresi tidak berarti)

$H_0 : \beta \neq 0$  (koefisien regresi berarti)

Statistik Uji

$$S_b = \sqrt{\frac{S_{yx}}{n-2}}$$

$$\text{Dimana } \sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan :

$S_{yx}$  = Kesalahan buku taksiran

$S_b$  = Kesalahan buku koefisien regresiv

$b$  = Koefisien regresi

Keputusan Uji

$H_1$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $F_{(a=0,05)}$

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Dalam koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$ , semakin besar  $R^2$  berarti semakin mampu menerangkan variabel Y. Dan kisaran nilai  $R^2$  mulai dari 0% sampai 100%.

Rumus formulasi yaitu:

$$R^2 = \frac{XY}{Y}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien penentu sederhana

$b$  : Koefisien Regresi

Y : Hasil Belajar

X : Kesehatan Mental

Untuk memberikan interpretasi sederhana terhadap indeks korelasi "r"

Product Momen, kriteria koefisien korelasi ditentukan sebagai berikut:

0,00-0,20 = Korelasi rendah sekali, bahkan dianggap tidak ada

0,21-0,40 = Korelasi rendah tetapi ada

0,41-0,60 = Korelasi sedang

0,61-0,80 = Korelasi tinggi

0,81-0,100 = Korelasi tinggi sekali



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian disajikan dalam penyajian data yang sesuai dengan hasil pengukuran yang dilakukan sebelumnya. Dan penelitian ini terlaksana dari sampel yang dijadikan responden untuk diambil data-data tentang angket kesehatan mental dan tes hasil belajar pendidikan agama islam. Berikut penyajian tabel dibawah ini:

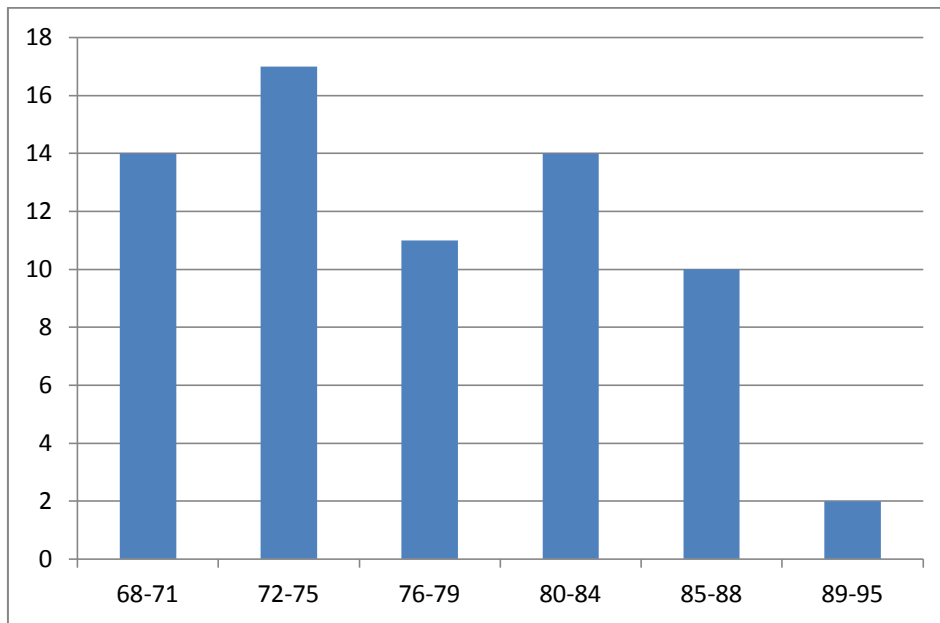
##### 1. Penyajian Data Angket Kesehatan Mental (X)

Dalam perhitungan nilai angket, kita dapat mengetahui siswa yang mengikuti ujian sebanyak jumlah 68 siswa, untuk nilai tertinggi dan untuk nilai terendahnya, untuk mengetahui lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Penyusunan Distribusi Frekuensi Data**

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)
1	68-71	14
2	72-75	17
3	76-79	11
4	80-84	14
5	85-88	10
6	89-95	2
Jumlah		68

#### Histogram Distribusi Skor Variabel Kesehatan Mental



Dari daftar tersebut, kita dapat mengetahui bahwa siswa yang kelas nilai paling banyak diperoleh adalah sekitar 72 - 75 yaitu sejumlah 17 orang, sekitar 80 -84 yaitu ada 14 orang, dan sekitar 68-71 ada 14 orang, sekitar 76-79 ada 11 orang, sekitar 85-88 ada 10 orang, dan sekitar 89-95 sejumlah 2 orang.

## 2. Penyajian Data Tes Hasil Belajar (Y)

Dari daftar perhitungan nilai soal tes, kita dapat mengetahui bahwa siswa yang mengikuti tes ulangan sebanyak 68 orang, untuk nilai tertinggi 100 dan untuk nilai terendahnya 50, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**

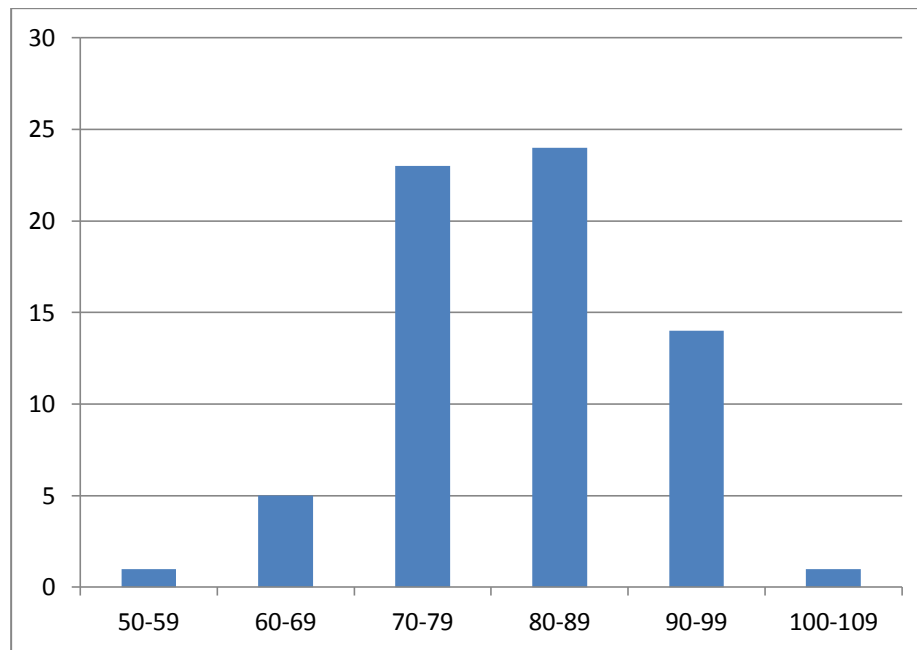
### **Penyusunan Distribusi Frekuensi Data**

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi (f)
1	50-59	1
2	60-69	5
3	70-79	23
4	80-89	24
5	90-99	14



6	100-109	1
Jumlah		68

### Histogram Distribusi Skor Variabel Hasil Belajar



Dari daftar tersebut, dapat diketahui bahwa siswa yang kelas nilai paling banyak diperoleh oleh siswa adalah sekitar 80 - 90 yaitu ada 24 orang, sekitar 70 - 79 berjumlah 23 orang, sekitar 90 - 99 ada 14 orang, sekitar 50 - 59, dan 100 - 109 dari masing-masing rentang 1 orang.

### 3. Rata-Rata (Mean)

- a. Dari data angket diperoleh  $\sum FX = 5268$  dan  $N=68$

dengan demikian :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N} = \frac{5268}{68} = 77,47$$

- b. Dari data angket dapat diperoleh  $\sum FX = 5404$  dan  $N=68$

Dengan demikian :

$$M_X = \frac{\sum FX}{N} = \frac{5404}{68} = 79,47$$

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Data Variabel Kesehatan Mental

#### a. Uji Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas alat ukur, peneliti melakukan uji coba kepada responden diluar sampel yang ditentukan, yang jumlahnya sebanyak 24 orang dengan menggunakan 30 butir angket yang dibuat sesuai dengan indikator dari kesehatan mental tersebut.

#### b. Uji Reliabilitas Angket

Setelah melakukan uji validitas angket, kemudian butir-butir soal angket di uji reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas angket, peneliti menggunakan koefisien alpha yang dihitung dengan menggunakan rumus persamaan:

$$\sum Si^2 = 18,18$$

$$St^2 = 58,17$$

Maka :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{18,18}{58,17} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{29} \right) (1 - 0,312)$$

$$r_{11} = (1,034)(0,688)$$

$$r_{11} = 0,71$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{11} = 0,71$  berdasarkan kriteria instrumen dikatakan baik bila nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,70(

$r_{11} \geq 0,70$ ), hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{11} = 0,70$  sehingga butir soal instrumen dinyatakan reliabel.

## 2. Analisis Data Variabel Hasil Belajar

### a. Uji Validitas Soal Tes

Untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dilakukan uji coba tes mencari hasil belajar yang terdiri dari 30 butir soal tes, berupa pernyataan pada sekolah diluar sampel penelitian. Uji coba tes dilakukan pada 24 orang. Dalam pengujian validitas soal tes dilakukan 4 tahapan antara lain: analisis validitas item soal, reliabilitas soal, analisis tingkat kesukaran, dan analisis daya beda.

**Tabel 4.3**  
**Analisis Validitas Soal**

No Item	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,35	0,30	Valid
2	0,49	0,30	Valid
3	0,63	0,30	Valid
4	0,40	0,30	Valid
5	0,40	0,30	Valid
6	0,27	0,30	Tidak Valid
7	0,11	0,30	Tidak Valid
8	0,27	0,30	Tidak Valid
9	0	0,30	Tidak Valid
10	0,69	0,30	Valid
11	0,64	0,30	Valid
12	0,43	0,30	Valid

13	0,33	0,30	Valid
14	0,15	0,30	Tidak Valid
15	0,39	0,30	Valid
16	0,54	0,30	Valid
17	0,25	0,30	Tidak Valid
18	0,37	0,30	Valid
19	0,45	0,30	Valid
20	0,52	0,30	Valid
21	0,27	0,30	Tidak Valid
22	0,38	0,30	Valid
23	0,27	0,30	Tidak Valid
24	0,30	0,30	Valid
25	0,17	0,30	Tidak Valid
26	0,47	0,30	Valid
27	0,62	0,30	Valid
28	0,41	0,30	Valid
29	0,30	0,30	Valid
30	0,12	0,30	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa di dapat item soal nomor 6,7,8, 9, 14, 17, 21, 23, 25, 30 masuk kedalam kategori ditolak atau tidak valid karena nilai  $r$  hitung < 0,30. Berdasarkan kriteria tersebut yang akan digunakan untuk mengambil data maka butir soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 22, 24, 26, 27, 28, 29.

#### **b. Uji Reliabilitas Soal Tes**

Setelah melakukan uji validitas, item-item soal angket kemudian diuji reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas tes, peneliti menggunakan koefisien alpha ( $\alpha$ ) yang dihitung dengan menggunakan rumus persamaan:

$$\sum S_i^2 = 7,34$$

$$S_i^2 = 23,04$$

Maka :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{30-1} \right) \left( 1 - \frac{7,34}{23,04} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{30}{29} \right) (1 - 0,31)$$

$$r_{11} = (1,034)(0,69)$$

$$r_{11} = 0,71$$

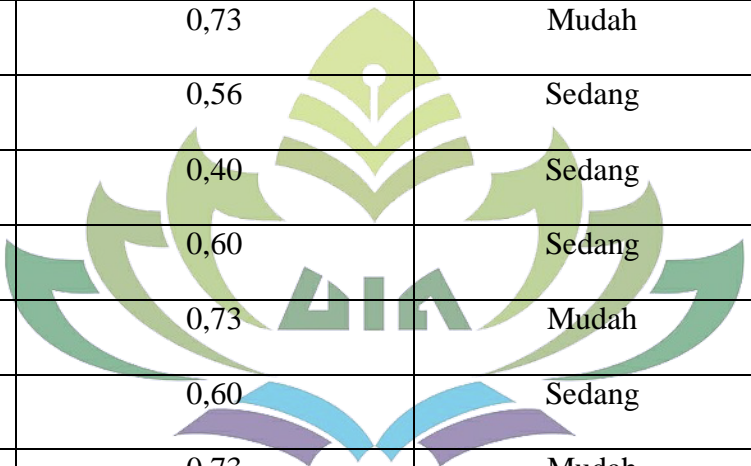
Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh  $r_{11} = 0,71$  berdasarkan kriteria instrumen dikatakan baik bila nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,70 ( $r_{11} \geq 0,70$ ), hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{11} \geq 0,70$  sehingga butir soal instrumen dinyatakan reliabel.

#### c. Analisis Tingkat Kesukaran Tes

**Tabel 4.4**

#### **Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,60	Sedang
2	0,56	Sedang
3	0,30	Sedang
4	0,50	Sedang
5	0,43	Sedang
6	0,76	Mudah
7	0,73	Mudah



8	0,73	Mudah
9	0,80	Mudah
10	0,60	Sedang
11	0,46	Sedang
12	0,79	Sedang
13	0,46	Sedang
14	0,73	Mudah
15	0,56	Sedang
16	0,36	Sedang
17	0,73	Mudah
18	0,56	Sedang
19	0,40	Sedang
20	0,60	Sedang
21	0,73	Mudah
22	0,60	Sedang
23	0,73	Mudah
24	0,56	Sedang
25	0,73	Mudah
26	0,46	Sedang
27	0,46	Sedang
28	0,60	Sedang
29	0,56	Sedang
30	0,73	Mudah

Hasil perhitungan tingkat kesukaran item soal tes yang telah di uji cobakan dengan jumlah 30 item soal, diperoleh 20 soal dengan kriteria sedang, dan 10 soal dengan kriteria mudah.



Butir soal yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat kesukaran yang memiliki kriteria sedang yaitu memiliki taraf kesukaran antara 0,30 sampai dengan 0,70 dan kriteria mudah memiliki taraf kesukaran lebih dari 0,70.

**d. Daya Beda Butir Soal**

Tahap selanjutnya yaitu butir soal akan di uji daya beda. Adapun hasil analisis daya beda butir soal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Analisis Daya Beda Butir Soal**

No	Daya Beda	Keterangan
1	0,33	Cukup
2	0,41	Baik
3	0,34	Cukup
4	0,58	Baik
5	0,25	Cukup
6	0,17	Jelek
7	0,16	Jelek
8	0,17	Jelek
9	0,17	Jelek
10	0,25	Cukup
11	0,25	Cukup
12	0,25	Cukup
13	0,34	Cukup
14	0,08	Jelek
15	0,50	Baik

16	0,25	Cukup
17	0,16	Jelek
18	0,25	Cukup
19	0,25	Cukup
20	0,25	Cukup
21	0,08	Jelek
22	0,42	Baik
23	0,17	Jelek
24	0,25	Cukup
25	0,17	Jelek
26	0,25	Cukup
27	0,25	Cukup
28	0,33	Cukup
29	0,25	Cukup
30	0,8	Jelek

Berdasarkan perhitungan daya pembeda 30 butir soal tersebut maka diperoleh 4 soal dengan kriteria baik  $0,40 \leq DP \leq 0,70$ , 16 soal dengan kriteria cukup ( $0,20 \leq DP \leq 0,40$ ).

### 3. Uji Normalitas Angket dan Tes

#### a. Uji Normalitas Angket

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji yang dipakai menggunakan uji Lilliefors.

Berdasarkan dari uji normalitas angket dapat dilihat  $L_{hitung} = 0,084160$  kurang dari  $L_{tabel} = 0,107446$ , tampak bahwa nilai  $L_{hitung}$  pada perhitungan uji normalitas

kurang dari  $L_{tabel}$  ( $L_{hitung} < L_{tabel}$ ). Dan taraf signifikan 0,05  $H_0$  berdistribusi normal.

#### **b. Uji Normalitas Tes**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak, uji yang dipakai menggunakan uji Lilliefors.

Berdasarkan dari uji normalitas angket dapat dilihat  $L_{hitung} = 0,093555$  kurang dari  $L_{tabel} = 0,107446$ , tampak bahwa nilai  $L_{hitung}$  pada perhitungan uji normalitas kurang dari  $L_{tabel}$  ( $L_{hitung} < L_{tabel}$ ). Dan taraf signifikan 0,05  $H_0$  berdistribusi normal.

#### **4. Uji Homogenitas**

Uji ini tujuannya adalah untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Fisher atau dua varian.

Berdasarkan dari uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,24$  dan dari grafik daftar distribusi F dengan db pembilang  $68-1=67$ , db penyebut  $68-1=67$ . Dan  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{tabel} = 1,84$ . Tampak bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yang menunjukkan bahwa data variabel X dan Y berasal dari populasi yang homogen.

#### **5. Uji Hipotesis**

Dalam uji ini menggunakan hipotesis statistik diantaranya:  $H_0: r_{hitung} < r_{tabel}$ , berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kesehatan mental terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP PIRI Jati Agung.

$H_0: r_{hitung} < r_{tabel}$ , berarti ada pengaruh yang signifikan antara kesehatan mental terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMP PIRI Jati Agung.

Adapun data yang dikorelasikan adalah data variabel kesehatan mental dengan hasil belajar pendidikan agama islam dengan menggunakan teknik korelasi product momen dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} = 0,71$$

Berdasarkan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi sederhana, maka diperoleh  $r_{xy}$  telah diketahui yaitu 0,71. Maka untuk mengitung tingkat signifikasi pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah hasil perhitungan korelasi R tabel. Maka jika nilai hitung > nilai tabel maka terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut ( $H_0$  ditolak). Akan tetapi jika nilai hitung < nilai tabel maka tidak terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut ( $H_0$  diterima). maka nilai R tabel untuk jumlah responden 68 adalah  $N - 2 = 68 - 2 = 66$  dengan taraf kepercayaan 5% dan 1% . Taraf kepercayaan 5% adalah 0,244 dan 1% adalah 0,317. Jadi  $0,244 < 0,71 > 0,317$ .

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja  $H_a$  diterima dan menolak hipotesis nihil. Kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang sangat signifikan. Derajat pengaruh hasil uji hipotesis sebesar 0,71 adalah kedua variabel yaitu kesehatan mental dan hasil belajar pendidikan agama islam menunjukkan kuat atau tinggi. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan "r" tabel. Dan angka korelasi 0,71 ternyata termasuk kedalam kelompok yang menunjukan taraf korelasi 0,71 - 0,90 yang menunjukkan taraf korelasi yang kuat atau tinggi terkait dua variabel.

## 6. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi digunakan untuk menguji bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independen (X). Berdasarkan pada tabel persamaan regresi melalui variabel independen (X), diperolehnya nilai Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= a + B_x \\ &= 58135 + 0,27X\end{aligned}$$

Persamaan regresi yang dihasilkan sebesar  $\bar{Y} = 58135 + 0,27X$ . Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat diprediksi bahwa apabila faktor dalam variabel prediktor (X) ditingkatkan, maka akan terjadi peningkatan yang signifikan pada variabel Y sebesar 0,27. Setelah mengetahui hasil persamaan regresi, perlu diuji signifikasinya. Tujuannya adalah untuk melihat keberartian setiap konstan pada persamaan regresi tersebut adapun pengujian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**a. Uji Keberartian Regresi antara X terhadap Y**

Dalam uji ini menggunakan pendekatan  $JK_{reg}, JK_{res}$ . Sebagai statistik ujinya

adalah  $F = \frac{\frac{JK_{reg}}{1}}{\frac{JK_{res}}{n-2}}$  dengan taraf signifikansi ujinya adalah  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.6**  
**Uji Keberartian Regresi antara X dengan Y**

Sumber Keberagaman	JK	DK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keputusan
Regresi	3171,82	1	206,63	3,98	$H_0$ ditolak
Residu	1013,4	66	—	—	
Total	44185,22	67			

Berdasarkan tabel diatas, bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $206,63 > 3,98$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $n=68$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi linier sederhana antara X dan Y berarti.

**b. Uji Keberartian Koefisien Korelasi antara X dan Y**

Berdasarkan hasil data perhitungan uji keberartian koefisien korelasi antara X dan Y diperoleh dengan rumus :

$$t = \frac{b}{s_b} = \frac{0,27}{0,26} = 10,38$$

Kesimpulan :

$$t (\alpha=0,05;66)$$

$t_{hitung} > t_{tabel} = 10,38 > 1,668$  , sehingga koefisien regresi berarti.

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan suatu besaran seberapa besar persentasi keragaman kesehatan mental yang dapat dijelaskan oleh keragaman hasil belajar pai. Adapun nilai koefisien menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,71)^2 \times 100\% \\ &= 50,41 \, \% \end{aligned}$$

Besarnya atau tingginya kesehatan mental terhadap hasil belajar pendidikan agama islam adalah 50,41% yang berarti memiliki pengaruh, sedangkan 49,59% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

## 8. Pembahasan

Pembahasan terhadap hasil penelitian dilakukan berdasarkan analisis data dan data lapangan, sehingga dapat diketahui apakah terdapat pengaruh tidaknya antara kesehatan mental dan hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan mental peserta didik sebagian sudah baik. Secara teoritis akan berdampak pada hasil belajarnya yang pada penelitian ini terdapat banyaknya hasil belajar yang rendah. Hal tersebut bisa disebabkan lingkungan luar dan dalamnya dan cara pembelajaran yang berlangsung. Untuk mendukung hasil belajar yang baik maka seorang guru dapat memposisikan dirinya untuk lebih mengenal karakter dari masing-masing siswanya.

Hasil rekapitulasi nilai angket diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel} (0,084160 < 0,107446)$  dan untuk tes diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel} (0,093555 < 0,107446)$  sedangkan taraf signifikan keduanya  $\alpha=0,05$ . Menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan keputusannya  $H_0$  "diterima" dan "berdistribusi normal". Hasil uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,24$  dan dari grafik distribusi F dengan db pembilang =  $68-1 = 67$  db penyebut =  $68-1=67$ .

Dan  $\alpha=0,05$  dan  $F_{\text{tabel}} = 1,84$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan berarti data tersebut homogen atau sama.

Berdasarkan pengujian menggunakan rumus korelasi product moment, maka diperoleh  $r_{xy}$  telah diketahui yaitu 0,71. Untuk menghitung tingkat signifikan pengaruh antara kedua variabel tersebut hasil perhitungan korelasi R tabel. Maka jika nilai hitung  $>$  nilai tabel maka terdapat pengaruh antara dua variabel tersebut. Tetapi jika nilai hitung  $<$  nilai tabel maka tidak ada pengaruh antara dua variabel tersebut. Maka nilai R tabel untuk jumlah responden 68 adalah  $N-2 = 68-2 = 66$  dengan taraf kepercayaan 5% dan 1%. Taraf kepercayaan 5% adalah 0,244 dan 1% adalah 0,317. Jadi,  $0,244 < 0,71 > 0,317$ . Dengan ini disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima dan menolak hipotesis nihil.

Selanjutnya, setelah diketahui adanya pengaruh antara kedua variabel dilanjutkan dengan mencari nilai determinasi, dimana nilai determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kesehatan mental memberi kontribusi terhadap hasil belajar pendidikan agama islam, dan didapat bahwa kesehatan mental berpengaruh 50,41% dan 49,59% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor lain.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana yang telah dilakukan, dapat di tarik kesimpulan pengaruh kesehatan mental terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PIRI Jati Agung sebagai berikut: "Terdapat pengaruh antara kesehatan mental terhadap hasil belajar PAI kelas VII di SMP PIRI Jati Agung, karena  $r = 0,71$  bila dimasukkan kedalam interpretasi " $r$ " berada pada 0,70–0,90 yang menunjuk antara yang kuat atau tinggi, dimana peserta didik yang memiliki kesehatan mental baik maka dalam proses pembelajaran PAI dapat meningkat hasil belajar pada mata pelajaran PAI.

#### **B. SARAN**

Demi meningkatkan dan perbaikan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya kritik dan saran. Dalam penulisan skripsi ini diperkenankan untuk memberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi pihak sekolah selalu memperhatikan kesehatan mental peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar yang baik.
2. Bagi orang tua siswa hendaknya memberikan perhatian kasih sayang kepada anaknya, guna menghindari penyebab-penyebab kesehatan mental yang mengganggu, sehingga dapat memotivasi anak untuk dapat belajar dan memperoleh hasil belajar yang baik

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Tajwid & Terjemah. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro. 2014.
- Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Suka Press,. 2014
- Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2017,
- Burhanuddin, Yusak. *Kesehatan Mental*. Bandung: CV Pustaka Setia. 1998.
- Daradjat, Zakiyah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung. 2016.
- Firdaos, Rijal. *Desain Instrumen Pengukuran Afektif*. Bandar Lampung: CV AURA. 2017.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka setia. 2011
- Hasanah, Uswatun. "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRST", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 8, 2017 P. ISSN: 20869118. 2017.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Muhaimin. *Rekonstruksi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2016.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. *Nuansa Nuansa Psikologi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.
- Hamzah. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.

Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: KALAM MULIA. 2013.

Syafe'i, Imam. "*Tujuan Pendidikan Islam*", Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 6, P. ISSN: 20869118. 2015.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup Jakarta. 2013.

Siregar, sofyan. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009.

Suprijono, Agus. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.

Yusuf, Syamsu. *Kesehatan Mental Perspektif Psikologis dan Agama*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.

Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.





**DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN**

No	Nama	Kelas
1	Alma Adi Wijaya	VII
2	Aziz Pratama	VII
3	Chika Salsabila	VII
4	Diki Pratama	VII
5	Dini Eka Kartika	VII
6	Gisela Intan	VII
7	Icha Andani	VII
8	Naila	VII
9	Nurul Septiana	VII
10	Oktavia Ramadhani	VII
11	Revi Afrita Putri	VII
12	Roni Aldia Saputra	VII
13	Agustina	VIII
14	Andika Galih	VIII
15	Arum Selvi	VIII
16	David	VIII
17	Derry Shabur	VIII
18	Dwi Nur hidayah	VIII
19	Eva Rianti	VIII
20	Helen Regina	VIII
21	Iqbal Sanjaya	VIII
22	Muara Dwi	VIII
23	Nadil Amanda	VIII
24	Nur Roh Kiyem	VIII

**DAFTAR NAMA SAMPEL PENELITIAN**

No	Nama
1	Adrian Bahtiar
2	Alma Adi Wijaya
3	Aprilia Azzahra
4	Aziz ratama
5	Bunga Klaudia
6	Chika Salsabila
7	Danang Abid Saputra
8	Diki Pratama
9	Dila Salsabila
10	Dini Eka Kartika
11	Fitria
12	Gisela Intan
13	Herman
14	Icha Andani
15	Khoirul Dwi Affandi
16	Naila
17	Novita
18	Nurul Septiana
19	Ogi Willian Aprido
20	Oktavia Ramadhani
21	Renita
22	Rendi Zulkarnain
23	Revi Afrita Putri
24	Rizki Andrian
25	Roni Aldia Saputra
26	Sabilah
27	Shobarudin
28	Taufik Hidayat
29	Tri Budi Yanto
30	Tri Lestari
31	Winda Rainasari

32	Yeni Amalia
33	Agus Apriyanto
34	Agustina
35	Akbar Firlanda
36	Andika Galih
37	Arman Erlangga
38	Arum Selvi
39	Dani Karyono
40	David
41	David Yusuf Arifin
42	Derry Shabur
43	Dito Danuarta
44	Dwi Nur Hidayah
45	Ericha Nur Jannah
46	Eva Rianti
47	Feri Mustofa
48	Helen Regina
49	Indra Maulana
50	Iqbal Sanjaya
51	Karsi Sekar Sari
52	Mirna Resti
53	Muara Dwi
54	Nadia Faudrita
55	Nadila Amanda
56	Niko Rizky
57	Nur Roh Kiyem
58	Ratna Kasihani
59	Rendo Arziyan
60	Rina Wati
61	Rizki Saputra
62	Tania Safitri
63	Valentina
64	Venia Indri
65	Vila Suryani
66	Vivi Arnita
67	Wakhid Riswanto





### Lampiran 3

#### Kisi-Kisi Angket Uji Coba

Aspek	Indikator	Pernyataan
➤ Kesehatan Mental	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terhindar dari gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa</li> </ul>	31. Saya merasakan depresi 32. Hilang konsentrasi saat belajar 33. Marah ketika menghadapi kejadian yang tidak sesuai harapan 34. Menjadi beban dalam keluarga 35. Cemas berlebihan ketika menghadapi kesulitan 36. Emosi tidak dapat terkendali ketika menghadapi masalah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat Menyesuaikan diri</li> </ul>	37. Saya menyalahkan guru jika tidak mendapat nilai tinggi pada ulangan harian 38. Tidak bergaul baik dengan orang-orang disekeliling saya 39. Malas belajar menjelang tes ujian 40. Mudah mengeluh ketika usaha tidak sesuai keinginan 41. Peraturan orang tua membuat saya tidak bebas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan potensi semaksimal mungkin</li> </ul>	42. Merasa tidak yakin pada potensi dan kemampuan diri sendiri 43. Merasa diri tidak berguna 44. Saya tidak berminat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain</li> </ul>	45. Malu memiliki orang tua miskin 46. Saya tidak mendapat kasih sayang orang tua 47. Menghindari tanggung jawab 48. Kesulitan kecil mengecewakan saya 49. Saya tidak mendapatkan kasih sayang orang tua 50. Tidak membutuhkan pertolongan dari orang lain 51. Tidak peduli ketika teman mendapat musibah 52. Tidak senang jika teman mendapat kabar gembira

		53. Berfikiran negatif pada hasil pencapaian teman
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhindar dari Al-akhlaq al-mazmumah</li> </ul>	54. Saya sering meninggalkan sholat dengan sengaja 55. Tidak mau melibatkan Allah dalam segala urusan 56. Senang melakukan perbuatan yang di larang Allah 57. Balas dendam dengan kejahatan yang diperbuat teman 58. Tidak mau mencari ilmu akhirat 59. Tidak perah puas dengan kehidupan dunia 60. Biasa berbicara kasar



#### Lampiran 4

### UJI COBA ANGKET KESEHATAN MENTAL

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan yang tersedia sesuai pengalaman yang dirasakan.
2. Semua pertanyaan mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan.
3. Beri tanda X pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara.
4. Jika ada pernyataan yang kurang jelas tanyakan pada guru.
5. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai pelajaran saudara, karena hanya untuk keperluan penelitian.

#### Keterangan:

- 4 : Sangat Setuju/ Sangat Sesuai/ Selalu  
3 : Setuju/ Sesuai/ Sering  
2 : Kurang Setuju/ Kurang Sesuai/ Kadang-Kadang  
1 : Tidak Setuju/ Tidak Sesuai/ Tidak Pernah

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya merasakan depresi				
2.	Hilang konsentrasi saat belajar				
3.	Marah ketika menghadapi kejadian yang tidak sesuai harapan				
4.	Menjadi beban dalam keluarga				

5.	Cemas berlebihan ketika menghadapi kesulitan				
6.	Emosi tidak dapat terkendali ketika menghadapi masalah				
7.	Saya menyalahkan guru jika tidak mendapat nilai tinggi pada ulangan harian				
8.	Tidak bergaul baik dengan orang-orang disekeliling saya				
9.	Malas belajar menjelang tes ujian				
10.	Mudah mengeluh ketika usaha tidak sesuai keinginan				
11.	Peraturan orang tua membuat saya tidak bebas				
12.	Merasa tidak yakin pada potensi dan kemampuan diri sendiri				
13.	Khawatir berlebihan tentang masa depan saya				
14.	Merasa diri tidak berguna				
15.	Saya tidak berminat mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah				
16.	Malu memiliki orang tua miskin				
17.	Menghindari tanggung jawab				
18.	Kesulitan kecil mengecewakan saya				
19.	Saya tidak mendapat kasih sayang orang tua				
20.	Tidak membutuhkan pertolongan dari orang lain				
21.	Tidak peduli ketika teman mendapat musibah				
22.	Tidak senang jika teman mendapat kabar gembira				
23.	Berfikiran negatif pada hasil pencapaian teman				
24.	Saya sering meninggalkan sholat dengan sengaja				
25.	Tidak mau melibatkan Allah dalam segala urusan				
26.	Senang melakukan perbuatan yang di larang Allah				
27.	Balas dendam dengan kejahatan yang diperbuat teman				
28.	Tidak mau mencari ilmu akhirat				
29.	Tidak pernah puas dengan kehidupan dunia				
30.	Biasa berbicara kasar				

Lampiran 5

Analisis Uji Validitas Angket

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A-1	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3
2	A-2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	A-3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3
4	A-4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
5	A-5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
6	A-6	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4
7	A-7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
8	A-8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
9	A-9	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
10	A-10	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3
11	A-11	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
12	A-12	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3
13	A-13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
14	A-14	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
15	A-15	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
16	A-16	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
17	A-17	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
18	A-18	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4
19	A-19	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
20	A-20	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
21	A-21	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
22	A-22	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
23	A-23	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
24	A-24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
$\Sigma x$		107	86	108	90	96	99	99	94	98	99
r kritis		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
r hitung		0,18	0,43	0,15	0,15	0,77	0,99	0,18	0,98	0,35	0,32
Kriteria		TV	V	TV	TV	V	V	TV	V	V	V

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A-1	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3
2	A-2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	A-3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4
4	A-4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4
5	A-5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
6	A-6	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
7	A-7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
8	A-8	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3
9	A-9	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
10	A-10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
11	A-11	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1
12	A-12	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4
13	A-13	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
14	A-14	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
15	A-15	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
16	A-16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
17	A-17	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3
18	A-18	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
19	A-19	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
20	A-20	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2
21	A-21	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
22	A-22	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
23	A-23	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4
24	A-24	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
$\Sigma x$		101	90	99	110	92	106	87	86	107	93
r kritis		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
r hitung		0,30	0,32	0,59	0,17	0,47	0,48	0,61	0,16	0,36	0,18
Kriteria		V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	TV



No	Nama	Nomor Butir Angket										Y
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A-1	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	101
2	A-2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	119
3	A-3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	117
4	A-4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	127
5	A-5	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	126
6	A-6	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	137
7	A-7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	121
8	A-8	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	121
9	A-9	3	1	2	3	4	4	4	3	2	4	125
10	A-10	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	121
11	A-11	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	132
12	A-12	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	125
13	A-13	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	124
14	A-14	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	124
15	A-15	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	126
16	A-16	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	124
17	A-17	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	122
18	A-18	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	114
19	A-19	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	127
20	A-20	3	4	2	3	2	3	1	4	2	4	126
21	A-21	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	125
22	A-22	4	3	2	4	4	3	3	3	1	2	121
23	A-23	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	126
24	A-24	4	4	1	1	2	3	4	4	4	3	119
$\Sigma x$		96	104	105	98	78	96	108	97	105	99	
r kritis		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
r hitung		0,44	0,16	0,10	0,35	0,18	0,55	0,99	0,44	0,52	0,89	
Kriteria		V	TV	TV	V	TV	V	V	V	V	V	

## Lampiran 6

### PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TIAP BUTIR ANGKET

Validitas butir soal ini menggunakan koefisien korelasi “r” productS moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas

n = Jumlah peserta tes

x = Skor masing-masing butir soal

y = Skor total

Berikut ini perhitungan validitas untuk butir soal no 1 dan 2 :

No	Nama	Butir Soal No.1					Butir Soal No.2				
		x	x <sup>2</sup>	y	y <sup>2</sup>	xy	x	x <sup>2</sup>	y	y <sup>2</sup>	Xy
1	A-1	5	25	101	10201	505	3	9	101	10201	303
2	A-2	3	9	119	14161	357	4	16	119	14161	476
3	A-3	4	16	117	13689	468	5	25	117	13689	585
4	A-4	5	25	127	16129	635	3	9	127	16129	381
5	A-5	2	4	126	15876	252	3	9	126	15876	378
6	A-6	5	25	137	18769	685	2	4	137	18769	274
7	A-7	4	16	121	14641	484	4	16	121	14641	484
8	A-8	3	9	121	14641	363	3	9	121	14641	363
9	A-9	5	25	125	15625	625	5	25	125	15625	625
10	A-10	5	25	121	14641	605	3	9	121	14641	363
11	A-11	5	25	132	17424	660	4	16	132	17424	528
12	A-12	5	25	125	15625	625	3	9	125	15625	375
13	A-13	5	25	124	15376	620	4	16	124	15376	496
14	A-14	5	25	124	15376	620	4	16	124	15376	496
15	A-15	5	25	126	15876	630	4	16	126	15876	504
16	A-16	5	25	124	15376	620	3	9	124	15376	372
17	A-17	4	16	122	14884	488	3	9	122	14884	366

18	A-18	5	25	114	12996	570	3	9	114	12996	342
19	A-19	5	25	127	16129	635	4	16	127	16129	508
20	A-20	5	25	126	15876	630	4	16	126	15876	504
21	A-21	5	25	125	15625	625	4	16	125	15625	500
22	A-22	5	25	121	14641	605	3	9	121	14641	363
23	A-23	5	25	126	15876	630	4	16	126	15876	504
24	A-24	5	25	119	14161	595	4	16	119	14161	476
Jumlah		107	520	2950	363634	13532	86	320	2950	363634	10566

Perhitungan:

$$\begin{aligned}
 1. \quad r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{(24)(13532) - (107)(2950)}{\sqrt{\{24(520) - (107)^2\} \{24(363634) - (2950)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{324768 - 315650}{\sqrt{[12480 - 11449](8727816 - 8702500)}} \\
 r_{xy} &= \frac{1918}{\sqrt{25482196}} \\
 r_{xy} &= \frac{1918}{5047,989} \\
 r_{xy} &= 0,18
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \quad r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{(24)(10566) - (86)(2950)}{\sqrt{\{24(320) - (86)^2\} \{24(363634) - (2950)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{253584 - 253700}{\sqrt{[7680 - 7396](8727816 - 8702500)}}
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{116}{\sqrt{7019344}}$$

$$r_{xy} = \frac{116}{2649,404}$$

$$r_{xy} = 0,43$$

Telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ . Dari perhitungan soal nomor 1 diperoleh  $r_{hitung} = 0,18$  sehingga  $0,18 \geq 0,30$  dengan demikian soal nomor 1 dikategorikan tidak valid dengan kata lain soal tersebut tidak dapat digunakan. Perhitungan soal nomor 2 diperoleh  $r_{hitung} = 0,43$  sehingga  $0,43 \geq 0,30$  dengan demikian soal nomor 2 dikategorikan valid artinya dapat digunakan. Hasil perhitungan dari soal nomor 3 sampai dengan soal nomor 30 dari 30 soal tersebut terdapat 20 soal yang dikategorikan valid.

Lampiran 7

ANALISIS UJI RELIABILITAS ANGKET

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A-1	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3
2	A-2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	A-3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3
4	A-4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3
5	A-5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
6	A-6	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4
7	A-7	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3
8	A-8	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
9	A-9	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4
10	A-10	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3
11	A-11	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4
12	A-12	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3
13	A-13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
14	A-14	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
15	A-15	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
16	A-16	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
17	A-17	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4
18	A-18	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4
19	A-19	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
20	A-20	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
21	A-21	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
22	A-22	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
23	A-23	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
24	A-24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
Si 2		1,75	0,5	0,33	0,58	0,83	0,79	0,5	0,75	0,36	0,62

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A-1	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3
2	A-2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	A-3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4
4	A-4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4
5	A-5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3
6	A-6	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
7	A-7	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
8	A-8	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3
9	A-9	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4
10	A-10	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4
11	A-11	3	2	4	3	4	3	3	4	3	1
12	A-12	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4
13	A-13	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
14	A-14	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3
15	A-15	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4
16	A-16	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
17	A-17	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3
18	A-18	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4
19	A-19	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
20	A-20	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2
21	A-21	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
22	A-22	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
23	A-23	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4
24	A-24	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3
Si 2		0,58	0,45	1,10	0,25	0,83	0,5	0,58	0,59	0,5	0,41

No	Nama	Nomor Butir Angket										Y
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A-1	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	101
2	A-2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	119
3	A-3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	117
4	A-4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	2	127
5	A-5	1	4	4	3	4	4	1	4	4	4	126
6	A-6	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	137
7	A-7	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	121
8	A-8	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	121
9	A-9	3	1	2	3	4	4	4	3	2	4	125
10	A-10	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	121
11	A-11	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	132
12	A-12	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	125
13	A-13	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	124
14	A-14	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	124
15	A-15	4	3	4	3	2	4	1	4	4	4	126
16	A-16	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	124
17	A-17	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	122
18	A-18	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	114
19	A-19	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	127
20	A-20	3	4	2	3	2	3	1	4	2	4	126
21	A-21	4	4	4	2	2	4	2	3	4	4	125
22	A-22	4	3	2	4	4	3	3	3	1	2	121
23	A-23	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	126



24	A-24	4	4	1	1	2	3	4	4	4	3	119
<b>Si 2</b>		0,5	0,41	0,75	0,95	0,12	0,83	0,75	0,70	0,33	1,04	
<b>K</b>		30										
<b>K-1</b>		24										
<b>ΣSi 2</b>		18,1										
<b>St 2</b>		58,1										
<b>r11</b>		0,71										
<b>Kriteria</b>		<b>R</b>										

Lampiran 8



### PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS UJI ANGKET

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan tehnik Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reabilitas instrumen secara keseluruhan

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sum Si^2$  : Jumlah seluruh varian masing-masing soal

$Si^2$  : Varians Total

Rumus untuk mencari nilai varian total dari skor total dan varian butir soal :

$$\sum Si^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + \dots + S_{in}^2$$

$$S_i^2 = \frac{\sum X^2 I - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Rumus untuk menentukan nilai varian total :

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Pada tabel didapat bahwa :

$$\sum S_i^2 = 18,18$$

$$S_t^2 = 58,17$$

Maka :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1}\right) \left(1 - \frac{18,18}{58,17}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29}\right) (1 - 0,312)$$

$$r_{11} = (1,034)(0,688)$$

$$r_{11} = 0,71$$

Berdasarkan dari perhitungan tersebut maka diperoleh

$r_{11} = 0,71$  berdasarakan kriteria, dikatakan baik jika nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,70 ( $r_{11} \geq 0,70$ ), hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{11} \geq 0,70$  sehingga butir soal instrumen dinyatakan reliabel.



## Lampiran 9

### **Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba**

KI : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong-royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara afektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KD: Meneladani perjuangan Nabi Muhammad saw. periode Madinah.

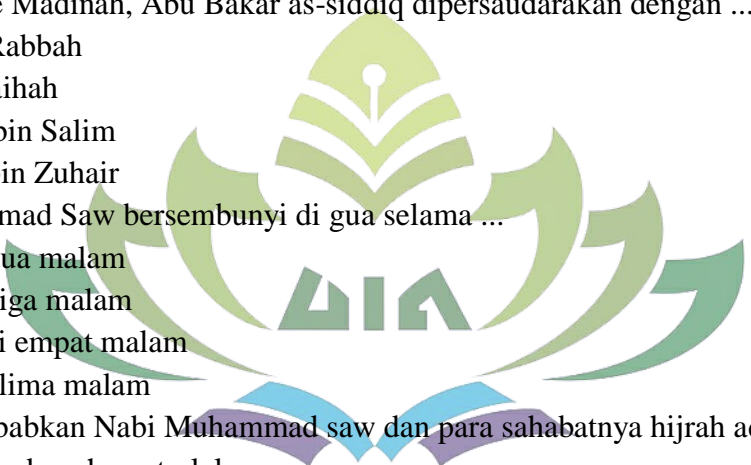
No	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah	5, 7, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 28	9
2	Peristiwa Nabi Muhammad saw hijrah	2, 8, 9, 10, 17, 22, 23, 26, 27, 30	10
3	Dakwah Nabi Muhammad di Madinah	1, 3, 4, 6, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 29	11
<b>Jumlah</b>			30

#### Lampiran 10

#### SOAL TES UJI COBA

Pilihlah jawaban a, b, c, d dengan benar dengan menggunakan tanda silang (X)!

1. Nabi Muhammad Saw saat hijrah ke madinah terlebih dahulu singgah disebuah daerah dan membangun masjid. Daerah yang dimaksud adalah ...
  - a. Mina

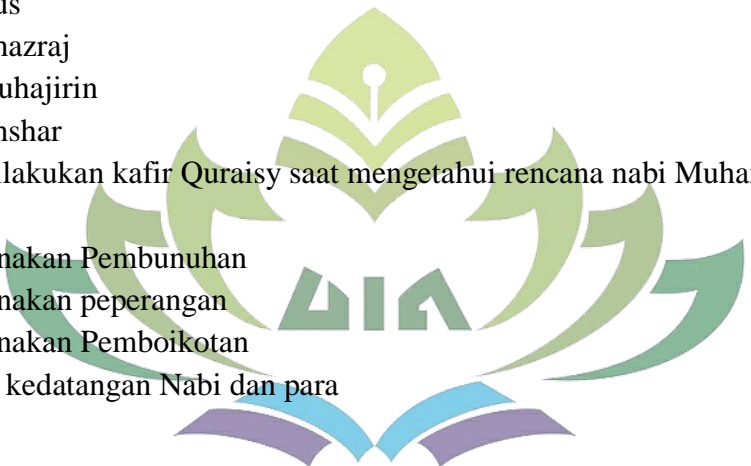
- 
- b. Quba
  - c. Jeddah
  - d. Amman
2. Berikut ini adalah yang dilakukan Nabi Muhammad Saw di Madinah, kecuali ...
- a. Membangun Masjid
  - b. Mempersaudarakan Anshar dan Muhajirin
  - c. Membuat perjanjian dengan penduduk madinah
  - d. Membangun rumah untuk tempat singgah
3. Saat hijrah ke Madinah, Abu Bakar as-siddiq dipersaudarakan dengan ...
- a. Bilal bin Rabbah
  - b. Abu Ruwaihah
  - c. Abdullah bin Salim
  - d. Kharijah bin Zuhair
4. Nabi Muhammad Saw bersembunyi di gua selama ...
- a. Dua hari dua malam
  - b. Tiga hari tiga malam
  - c. Empat hari empat malam
  - d. Lima hari lima malam
5. Yang Menyebabkan Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya hijrah adalah ...
- a. Di Mekkah daerahnya terlalu panas
  - b. Di Mekkah tidak pernah hujan
  - c. Di Mekkah tidak pernah aman untuk berdakwah
  - d. Di Mekkah banyak kafir Quraisy
6. Saat hijrah ke Madinah, Umar bin al-Khattab dipersaudarakan dengan ...
- a. Bilal bin Rabbah
  - b. Itban bin Malik
  - c. Abdullah bin Salim
  - d. Kharijah bin Zuhair
7. Ditengah kesedihannya, Nabi Muhammad SAW mengalami peristiwa yang luar biasa yaitu ...
- a. Amul Huzni
  - b. Maulid Nabi
  - c. Isra' Mi'raj
  - d. Ulul Azmi
8. Saat perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw bersembunyi di gua yang bernama ...
- a. Goa Sur

- b. Goa Al-Kahfi
  - c. Goa Hira
  - d. Goa Al-abror
9. Nabi Muhammad Saw hijrah Dari ...
- a. Mekah ke Syria
  - b. Syria ke Iran
  - c. Irak ke Arab
  - d. Mekah ke Madinah
10. Berikut ini adalah sahabat yang menemani Nabi Muhammad sewaktu hijrah ke Madinah ...
- a. Abu Bakar as-Siddiq
  - b. Abdurrahman bin 'Auf
  - c. Umar bin Khattab
  - d. Ali bin Abi Thalib
11. Saat hijrah ke Madinah Usman bin Affan dipersaudarakan dengan ...
- a. Bilal bin Rabbah
  - b. Abdullah bin Salim
  - c. Kharijah bin Zuhair
  - d. Itban bin Malik
12. Perjuangan Rasulullah Saw di Madinah dalam rangka mempersatukan umat islam dengan umat yang lain adalah membuat perjanjian yang disebut ...
- a. Perjanjian Mekkah
  - b. Perjanjian Madinah
  - c. Perjanjian Aqobah
  - d. Perjanjian Hdaybiah
13. Di bawah ini yang termasuk isi perjanjian Madinah kecuali ...
- a. Toleransi antar umat beragama
  - b. Saling Tolong-menolong
  - c. Gotong Royong
  - d. Berjudi
14. Fungsi masjid pada zaman Nabi adalah ...
- a. Mengkaji ilmu agama
  - b. Tempat untuk singgah
  - c. Tempat bermusyawarah
  - d. Tempat Bermain
15. Kaum muslimin yang berhijrah ke Makkah ke Madinah disebut ...

- a. Kaum Aus
  - b. Kaum Khazraj
  - c. Kaum Muhajirin
  - d. Kaum Anshar
16. Pada periode Madinah dakwah Rasulullah Saw lebih menekankan pada masalah ...
- a. Tauhid
  - b. Akhlak
  - c. Keimanan
  - d. Sosial masyarakat
17. Dakwah Rasulullah Saw periode Madinah berlangsung selama ...
- a. 20 tahun
  - b. 15 tahun
  - c. 12 tahun
  - d. 10 tahun
18. Isra' mi'raj nabi MUhammad saw terjadi pada ...
- a. 26 Rajab 621 M
  - b. 27 Rajab 621 M
  - c. 26 Rabiul Awal 621 M
  - d. 27 Rabiul Awal 621 M
19. Saat sedang dirundung kesedihan di tinggal oleh kedua orang yang sangat dicintainya yaitu Khadijah dan pamannya Abi Thalib Allah menunjukkan kekuasaannya. Nabi Muhammad Saw menerima ...
- a. Perintah shalat 5 waktu dalam sehari semalam
  - b. Perintah Puasa
  - c. Perintah membayar zakat
  - d. Wahyu
20. Setelah Allah Swt menyuruhnya untuk berhijrah, maka Nabi Muhammad Saw melaksanakan hijrah ke ...
- a. Mekah
  - b. Madinah
  - c. Baghdad
  - d. Mesir
21. Setelah Isra' Mi'raj, Nabi Muhammad Saw meneruskan ...
- a. Dakwahnya dan mengabarkan peristiwa yang dialaminya
  - b. Perjalanannya



- c. Berdagangnya
  - d. Jihadnya
22. Muhajirin artinya adalah kaum yang ...
- a. Bertamasya
  - b. Berjuang
  - c. Berjihad
  - d. Berhijrah
23. Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar tiba di Madinah pada tanggal ...
- a. 11 Rabiul Awal
  - b. 12 Rabiul Awal
  - c. 12 Dzulhijah
  - d. 11 Dzulhijah
24. Kedatangan Nabi Muhammad Saw di madinah sangat ...
- a. Di nanti- nanti masyarakat Madinah
  - b. Tidak disukai masyarakat Madinah
  - c. Dibenci masyarakat Madinah
  - d. Di ragukan masyarakat Madinah
25. Bertahun-tahun Nabi Muhammad saw mentyerukan Islam di Mekkah tetapi hasilnya ...
- a. Hanya sedikit yang mengikuti ajaran-Nya
  - b. Banyak yang mengikuti ajaran-Nya
  - c. Tidak ada yang mengikuti
  - d. Tidak diterima
26. Madinatul munawarah adalah sebutan yang diberikan oleh Rasulullah Saw kepada sebuah kota yang bernama ...
- a. Makkah
  - b. Jeddah
  - c. Riyadh
  - d. Yasrib
27. Sebelum Nabi Muhammad Saw datang ke Madinah, nama kota Medinah adalah ...
- a. Makkah
  - b. Yaman
  - c. Yasrib
  - d. Qahirah

28. Kehilangan kedua orang tua yang sangat dicintainya merupakan masalah yang serius bagi nabi Muhammad Saw dalam menjalankan dakwah Islamiyah di Mekah. Peristiwa menyedihkan ini disebut ...
- a. Tahun duka cita( amul huzni)
  - b. Tahun suka cita
  - c. Ulul azmi
  - d. Tahun Gajah
29. Kaum muslimin Madinah yang menolong kaum muhajirin disebut ...
- a. Kaum Aus
  - b. Kaum Khazraj
  - c. Kaum Muhajirin
  - d. Kaum Anshar
30. Apa yang dilakukan kafir Quraisy saat mengetahui rencana nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah ...
- a. Merencanakan Pembunuhan
  - b. Merencanakan peperangan
  - c. Merencanakan Pemboikotan
  - d. Menolak kedatangan Nabi dan para
- 

Lampiran 11

**JAWABAN SOAL UJI COBA TES**



1. B	11. D	21. A
2. D	12. B	22. D
3. D	13. D	23. B
4. B	14. A	24. A
5. D	15. C	25. A
6. B	16. D	26. D
7. C	17. D	27. C
8. A	18. B	28. A
9. D	19. A	29. D
10. A	20. B	30. A

Lampiran 12



No	Nama	Nomor Butir Tes														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	A-1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1
2	A-2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1
3	A-3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
7	A-7	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1
8	A-8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0
9	A-9	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	A-10	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0
11	A-11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	A-12	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
15	A-15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1
16	A-16	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
17	A-17	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1
18	A-18	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
19	A-19	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1
20	A-20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1
21	A-21	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0
22	A-22	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1
23	A-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24	A-24	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1
$\Sigma x$		18	17	9	15	13	10	16	10	24	18	14	19	14	19	17
r kritis		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3
r hitung		0,35	0,49	0,63	0,40	0,40	0,27	0,11	0,27	0	0,69	0,64	0,43	0,33	0,15	0,39
Kriteria		V	V	V	V	V	TV	TV	TV	TV	V	V	V	V	TV	V

No	Nama	17Nomor Butir Tes															Y
		16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A-1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	19
2	A-2	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	20
3	A-3	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
4	A-4	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23
5	A-5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	24
6	A-6	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	18
7	A-7	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19
8	A-8	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	21
9	A-9	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	19
10	A-10	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	16
11	A-11	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	17
12	A-12	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	21
13	A-13	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
14	A-14	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25
15	A-15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24
16	A-16	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	13
17	A-17	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	19
18	A-18	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	13
19	A-19	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	16
20	A-20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
21	A-21	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
22	A-22	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	14
23	A-23	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	21
24	A-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22
$\sum x$		5	7	17	12	18	20	18	20	17	19	14	14	18	17	13	
<b>r kritis</b>		0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	
<b>r hitung</b>		0,54	0,25	0,37	0,45	0,5	0,2	0,3	0,3	0,2	0,1	0,4	0,6	0,4	0,3	0,1	
<b>Kriteria</b>		V	TV	V	V	V	TV	V	V	TV	TV	V	V	V	V	TV	

Lampiran 13

Perhitungan Uji Validasi Tiap Butir Tes

Validitas butir soal menggunakan koefisien korelasi "r" product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Berikut merupakan perhitungan validitas untuk butir soal nomor 1 dan 2:

No	Nama	Butir Soal No.1					Butir Soal No.2				
		X	x <sup>2</sup>	y	y <sup>2</sup>	xy	x	x <sup>2</sup>	Y	y <sup>2</sup>	xy
1	A-1	1	1	19	361	19	1	1	19	361	19
2	A-2	1	1	20	400	20	0	0	20	400	0
3	A-3	1	1	16	256	16	0	0	16	256	0
4	A-4	1	1	23	526	23	1	1	23	526	23
5	A-5	1	1	24	576	24	1	1	24	576	24
6	A-6	1	1	18	324	18	1	1	18	324	18
7	A-7	0	0	19	361	0	1	1	19	361	19
8	A-8	1	1	21	441	21	1	1	21	441	21
9	A-9	0	0	19	361	0	0	0	19	361	0
10	A-10	1	1	16	256	16	0	0	16	256	0
11	A-11	1	1	17	289	17	0	0	17	289	0
12	A-12	1	1	21	441	21	1	1	21	441	21
13	A-13	0	0	18	324	0	1	1	18	324	18
14	A-14	1	1	25	625	25	1	1	25	625	25
15	A-15	1	1	24	576	24	1	1	24	576	24
16	A-16	1	1	13	169	13	0	0	13	169	0
17	A-17	1	1	19	361	19	1	1	19	361	19

18	A-18	0	0	13	169	0	1	1	13	169	13
19	A-19	0	0	16	256	0	0	0	16	256	0
20	A-20	1	1	25	625	25	1	1	25	625	25
21	A-21	0	0	17	289	0	1	1	17	289	17
22	A-22	1	1	14	196	14	1	1	14	196	14
23	A-23	1	1	21	441	21	1	1	21	441	21
24	A-24	1	1	22	484	22	1	1	22	484	22
Jumlah		18	18	460	9107	358	17	17	460	9107	343

Perhitungan:

$$3. \quad r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(24)(358) - (18)(460)}{\sqrt{\{24(18) - (18)^2\} \{24(9107) - (460)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8592 - 8280}{\sqrt{[432 - 324](218568 - 211600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{312}{\sqrt{752544}}$$

$$r_{xy} = \frac{312}{867,492}$$

$$r_{xy} = 0,35$$

$$4. \quad r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(24)(343) - (17)(460)}{\sqrt{\{24(17) - (17)^2\} \{24(9107) - (460)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8232 - 7820}{\sqrt{[408 - 289](218568 - 211600)}}$$

$$r_{xy} = \frac{412}{\sqrt{6849}}$$

$$r_{xy} = \frac{412}{82,75}$$

$$r_{xy} = 0,49$$



Telah ditetapkan bahwa butir soal dikatakan valid jika memiliki  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  atau  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ . Dari perhitungan soal nomor 1 diperoleh  $r_{hitung} = 0,35$  sehingga  $0,35 \geq 0,30$  dengan demikian soal nomor 1 dikategorikan valid dengan kata lain soal tersebut tidak dapat digunakan. Perhitungan soal nomor 2 diperoleh  $r_{hitung} = 0,49$  sehingga  $0,49 \geq 0,30$  dengan demikian soal nomor 2 dikategorikan valid artinya dapat digunakan. Hasil perhitungan dari soal nomor 3 sampai dengan soal nomor 30 dari 30 soal tersebut terdapat 20 soal yang dikategorikan valid.



Lampiran 14

**TABEL RELIABILITAS SOAL TES UJI COBA**

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A-1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
2	A-2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
3	A-3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	A-7	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
8	A-8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
9	A-9	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
10	A-10	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
11	A-11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
12	A-12	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	A-15	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
16	A-16	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
17	A-17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
18	A-18	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
19	A-19	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
20	A-20	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0
21	A-21	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
22	A-22	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
23	A-23	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1
24	A-24	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0
Si 2		0,24	0,25	0,21	0,25	0,24	0,22	0,25	0,22	0,16	0,24

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A-1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
2	A-2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
3	A-3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
4	A-4	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
5	A-5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
6	A-6	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
7	A-7	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
8	A-8	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
9	A-9	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
10	A-10	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
11	A-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	A-12	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
13	A-13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	A-14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
15	A-15	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
16	A-16	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
17	A-17	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
18	A-18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
19	A-19	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
20	A-20	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
21	A-21	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
22	A-22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
23	A-23	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
24	A-24	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
Si 2		0,25	0,23	0,25	0,23	0,24	0,13	0,18	0,24	0,24	0,24

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes										Y
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A-1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	19
2	A-2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	20
3	A-3	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16
4	A-4	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	23
5	A-5	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	24
6	A-6	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	18
7	A-7	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	19
8	A-8	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	21
9	A-9	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	19
10	A-10	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	16
11	A-11	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	17
12	A-12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21
13	A-13	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	18
14	A-14	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	25
15	A-15	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	24
16	A-16	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13
17	A-17	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	19
18	A-18	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	13
19	A-19	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	16
20	A-20	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	25
21	A-21	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	17
22	A-22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
23	A-23	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	21
24	A-24	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	22
<b>Si 2</b>		0,22	0, 24	0,22	0,24	0,23	0,25	0,25	0,24	0,24	0,24	
<b>K</b>		30										
<b>K-1</b>		24										
<b><math>\sum</math>Si 2</b>		7,34										
<b>St 2</b>		23,4										
<b>r11</b>		0,71										
<b>Kriteria</b>		<b>R</b>										

## Lampiran 15

### PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS BUTIR SOAL

Perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2}\right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reabilitas instrumen secara keseluruhan

$k$  : Banyaknya butir soal

$\sum Si^2$  : Jumlah seluruh varian masing-masing soal

$Si^2$  : Varians Total

Rumus untuk mencari nilai varian total dari skor total dan varian butir soal :

$$\sum Si^2 = S_{i1}^2 + S_{i2}^2 + S_{i3}^2 + \dots + S_{in}^2$$

$$Si^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Rumus untuk menentukan nilai varian total :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Pada tabel didapat bahwa :

$$\sum Si^2 = 7,34$$

$$St^2 = 23,04$$

Maka :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1}\right)\left(1 - \frac{7,34}{23,04}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29}\right)(1 - 0,31)$$

$$r_{11} = (1,034)(0,69)$$

$$r_{11} = 0,71$$

Berdasarkan dari perhitungan tersebut makadiperoleh  $r_{11} = 0,71$  berdasarkan kriteria, dikatakan baik jika nilai reliabilitas instrumen sama dengan atau lebih besar dari 0,70 ( $r_{11} \geq 0,70$ ), hasil perhitungan menunjukkan bahwa  $r_{11} \geq 0,70$  sehingga butir soal instrumen dinyatakan reliabel.



Lampiran 16

**TABEL TINGKAT KESUKARAN SOAL UJI COBA TES**

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A-1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0
2	A-2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
3	A-3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
5	A-5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	A-6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
7	A-7	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
8	A-8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0
9	A-9	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
10	A-10	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
11	A-11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
12	A-12	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	A-15	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1
16	A-16	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1
17	A-17	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0
18	A-18	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
19	A-19	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1
20	A-20	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0
21	A-21	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1
22	A-22	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
23	A-23	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1
24	A-24	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
<b><math>\Sigma x_i</math></b>		18	17	9	15	13	23	22	22	24	18
<b><math>S_{mi}</math></b>		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
<b>N</b>		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
<b><math>S_{mi} \times N</math></b>		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
<b>Pi</b>		0,60	0,56	0,30	0,50	0,43	0,76	0,73	0,73	0,80	0,60
<b>Kesimpulan</b>		S	S	S	S	S	M	M	M	M	S

No	Nama	Nomor Butir Angket									
		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A-1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0
2	A-2	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
3	A-3	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
4	A-4	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0
5	A-5	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
6	A-6	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
7	A-7	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1
8	A-8	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
9	A-9	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0
10	A-10	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
11	A-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	A-12	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1
13	A-13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
14	A-14	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
15	A-15	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1
16	A-16	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0
17	A-17	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
18	A-18	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
19	A-19	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
20	A-20	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
21	A-21	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
22	A-22	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
23	A-23	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0
24	A-24	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
$\sum x_i$ $S_{mi}$ $N$ $S_{mi} \times N$ $P_i$ <b>Kesimpulan</b>		14	19	14	22	17	11	22	17	12	18
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
		0,46	0,63	0,46	0,73	0,56	0,36	0,73	0,56	0,4	0,60
		S	S	S	M	S	S	M	S	S	S



No	Nama	Nomor Butir Soal Tes										Y
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	A-1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	19
2	A-2	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	20
3	A-3	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	16
4	A-4	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	23
5	A-5	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	24
6	A-6	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	18
7	A-7	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	19
8	A-8	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	21
9	A-9	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	19
10	A-10	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	16
11	A-11	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	17
12	A-12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21
13	A-13	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	18
14	A-14	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	25
15	A-15	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	24
16	A-16	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13
17	A-17	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	19
18	A-18	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	13
19	A-19	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	16
20	A-20	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	25
21	A-21	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	17
22	A-22	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
23	A-23	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	21
24	A-24	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	22
<b>Σxi</b>		22	18	22	17	22	14	14	18	17	22	
<b>Smi</b>		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
<b>N</b>		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
<b>Smi x N</b>		24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
<b>Pi</b>		0,73	0,60	0,73	0,56	0,73	0,46	0,46	0,60	0,56	0,73	
<b>Kesimpulan</b>		M	S	M	S	M	S	S	S	S	M	

Lampiran 17

**PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN TIAP BUTIR SOAL**

Menghitung tingkat kesukaran butir soal digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks Kesukaran

B : Jumlah siswa yang menjawab soal tes dengan benar

JS : Jumlah seluruh siswa peserta tes

Item Butir Soal	Angka Indeks Kesukaran Item (P)	Interpretasi
1	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
2	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang
3	$\frac{9}{30} = 0,30$	Sedang
4	$\frac{15}{30} = 0,50$	Sedang
5	$\frac{13}{30} = 0,43$	Sedang
6	$\frac{23}{30} = 0,76$	Mudah
7	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
8	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
9	$\frac{24}{30} = 0,80$	Mudah
10	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
11	$\frac{14}{30} = 0,46$	Sedang
12	$\frac{19}{30} = 0,63$	Sedang

13	$\frac{14}{30} = 0,46$	Sedang
14	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
15	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang
16	$\frac{11}{30} = 0,36$	Sedang
17	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
18	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang
19	$\frac{12}{30} = 0,40$	Sedang
20	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
21	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
22	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
23	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
24	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang
25	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah
26	$\frac{14}{30} = 0,46$	Sedang
27	$\frac{14}{30} = 0,46$	Sedang
28	$\frac{18}{30} = 0,60$	Sedang
29	$\frac{17}{30} = 0,56$	Sedang
30	$\frac{22}{30} = 0,73$	Mudah

Lampiran 18

**TABEL DAYA BEDA SOAL UJI COBA TES**

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kelas Atas											
14	A-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	A-20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
5	A-5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	A-15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
4	A-4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
24	A-24	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0
8	A-8	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
12	A-12	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1
23	A-23	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	A-2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1
1	A-1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1
7	A-7	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1
BA		11	11	6	11	8	6	8	6	12	11
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PA		0,91	0,91	0,50	0,91	0,66	0,50	0,66	0,50	1	0,75
Kelas Bawah											
9	A-9	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1
17	A-17	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
6	A-16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
11	A-11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
21	A-21	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1
3	A-3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0
10	A-10	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
19	A-19	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
22	A-22	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0
16	A-16	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1
18	A-18	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0
BA		7	6	2	4	5	4	6	4	10	6
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PA		0,58	0,50	0,16	0,33	0,41	0,33	0,50	0,33	0,83	0,50
D		0,33	0,41	0,34	0,58	0,25	0,17	0,16	0,17	0,17	0,25

<b>Kesimpulan</b>	<b>C</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>J</b>	<b>J</b>	<b>J</b>	<b>J</b>	<b>C</b>
-------------------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kelas Atas											
14	A-14	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
20	A-20	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1
5	A-5	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
15	A-15	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
4	A-4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
24	A-24	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0
8	A-8	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
12	A-12	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1
23	A-23	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
2	A-2	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
1	A-1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
7	A-7	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1
BA		8	11	9	9	11	1	8	9	8	10
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PA		0,66	0,91	0,75	0,75	0,91	0,08	0,66	0,75	0,66	0,83
Kelas Bawah											
9	A-9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	A-17	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1
6	A-16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	A-13	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0
11	A-11	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1
21	A-21	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1
3	A-3	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0
10	A-10	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0
19	A-19	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
22	A-22	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0
16	A-16	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1
18	A-18	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0
BA		5	8	5	10	6	4	6	6	5	7
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12
PA		0,41	0,66	0,41	0,83	0,50	0,33	0,50	0,50	0,41	0,58
D		0,25	0,25	0,34	0,08	0,41	0,25	0,16	0,25	0,25	0,25
Kesimpulan		C	C	C	J	B	C	J	C	C	C

No	Nama	Nomor Butir Soal Tes										Y
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Kelas Atas												
19	A-19	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	16
4	A-4	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	23
2	A-2	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	20
6	A-6	1	0	0	0	0	10	1	0	1	1	18
7	A-7	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	19
14	A-14	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	25
16	A-16	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	13
1	A-1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	19
11	A-11	0	0	1	0	1	0	0	0	01	0	17
12	A-12	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	21
18	A-18	0	1	0	1	0	01	1	1	1	0	13
5	A-5	1	1	1	1	0	11	1	1	1	1	24
BA		10	10	10	10	10	8	9	7	9	7	
JA		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
PA		0,83	0,83	0,83	0,83	0,83	0,66	0,75	0,58	0,75	0,58	
Kelas Bawah												
3	A-3	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	18
8	A-8	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	25
9	A-9	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	24
10	A-10	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	13
22	A-22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	19
17	A-17	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	13
24	A-24	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	16
13	A-13	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	25

15	A-15	1	0	10	0	0	0	1	1	0	1	17
23	A-23	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
21	A-21	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	21
20	A-20	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	22
<b>BA</b>		9	5	8	7	8	5	6	11	6	6	
<b>JA</b>		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	
<b>PA</b>		0,75	0,41	0,66	0,58	0,66	0,41	0,50	0,91	0,50	0,50	
<b>D</b>		0,08	0,42	0,17	0,25	0,17	0,25	0,25	0,33	0,25	0,08	
<b>Kesimpulan</b>		<b>J</b>	<b>B</b>	<b>J</b>	<b>C</b>	<b>J</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>C</b>	<b>J</b>	

## Lampiran 19

### HASIL PERHITUNGAN DAYA BEDA

Adapun rumus untuk menentukan daya beda tiap butir soal instrumen penelitian digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = P_A - P_B$$

Dimana :

D = Angka indeks deskriminasi item

$P_A$  = Proporsi peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang bersangkutan.

$P_A$  diperoleh dengan rumus :

$$P_A = \frac{B_A}{J_A}$$

Keterangan :

$B_A$  : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang bersangkutan.

$J_A$  : Jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok atas.

$P_B$  = Proporsi peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar butir soal yang bersangkutan.

$P_B$  ini diperoleh dengan rumus :

$$P_B = \frac{B_B}{J_B}$$

Dimana :

$B_B$  = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar

$J_B$  = Jumlah peserta didik yang termasuk dalam kelompok bawah.

No Soal	Angka Daya Beda Butir Soal Tes (D)	Keterangan
1	$0,91 - 0,58 = 0,33$	Cukup
2	$0,91 - 0,50 = 0,41$	Baik
3	$0,50 - 0,16 = 0,34$	Cukup
4	$0,91 - 0,33 = 0,58$	Baik
5	$0,66 - 0,41 = 0,25$	Cukup
6	$0,50 - 0,33 = 0,17$	Jelek
7	$0,66 - 0,50 = 0,15$	Jelek
8	$0,50 - 0,33 = 0,17$	Jelek
9	$1,00 - 0,83 = 0,17$	Jelek
10	$0,75 - 0,50 = 0,25$	Cukup
11	$0,66 - 0,41 = 0,25$	Cukup
12	$0,91 - 0,66 = 0,25$	Cukup
13	$0,75 - 0,41 = 0,34$	Cukup
14	$0,75 - 0,83 = 0,08$	Jelek
15	$0,91 - 0,50 = 0,50$	Baik
16	$0,08 - 0,33 = 0,25$	Cukup
17	$0,25 - 0,33 = 0,08$	Jelek
18	$0,75 - 0,50 = 0,25$	Cukup
19	$0,66 - 0,41 = 0,25$	Cukup
20	$0,83 - 0,58 = 0,25$	Cukup
21	$0,83 - 0,75 = 0,08$	Jelek
22	$0,83 - 0,41 = 0,42$	Baik
23	$0,83 - 0,66 = 0,17$	Jelek
24	$0,83 - 0,58 = 0,25$	Cukup
25	$0,83 - 0,66 = 0,17$	Jelek
26	$0,58 - 0,58 = 0,33$	Cukup
27	$0,75 - 0,50 = 0,25$	Cukup
28	$0,58 - 0,91 = 0,33$	Cukup
29	$0,75 - 0,50 = 0,25$	Cukup
30	$0,58 - 0,50 = 0,08$	Jelek

Berikut perhitungan daya pembeda untuk butir soal nomor 1

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	A-14	1	1	A-9	0
2	A-20	1	2	A-17	1
3	A-5	1	3	A-6	1
4	A-15	1	4	A-13	0
5	A-4	1	5	A-11	1
6	A-24	1	6	A-21	0
7	A-8	1	7	A-3	1
8	A-12	1	8	A-10	1



9	A-23	1	9	A-19	0
10	A-2	1	10	A-22	1
11	A-1	1	11	A-16	1
12	A-7	0	12	A-18	0
Jumlah		11	Jumlah		7

$$DP = P_A - P_B = 0,19 - 0,58 = 0,33$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh indeks daya pembeda 0,33. Berdasarkan kriteria tersebut, soal uraian nomor 1 memiliki daya pembeda cukup. Untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh hasil seperti tabel analisis daya pembeda uji coba

## Lampiran 20

### Kisi-Kisi Angket Kesehatan Mental

Aspek	Indikator	Pernyataan
➤ Kesehatan Mental	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terhindar dari gejala gangguan jiwa dan penyakit jiwa</li> </ul>	1. Saya merasakan depresi 2. Hilang konsentrasi saat belajar 3. Marah ketika menghadapi kejadian yang tidak sesuai harapan 4. Menjadi beban dalam keluarga 5. Cemas berlebihan ketika menghadapi kesulitan 6. Emosi tidak dapat terkendali ketika menghadapi masalah
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat Menyesuaikan diri</li> </ul>	7. Tidak bergaul baik dengan orang-orang disekeliling saya 8. Mudah mengeluh ketika usaha tidak sesuai keinginan 9. Peraturan orang tua membuat saya tidak bebas
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan potensi semaksimal mungkin</li> </ul>	10. Merasa tidak yakin pada potensi dan kemampuan diri sendiri 11. Merasa diri tidak berguna
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tercapai kebahagiaan pribadi dan orang lain</li> </ul>	12. Saya tidak mendapat kasih sayang orang tua 13. Kesulitan kecil mengecewakan saya 14. Berfikiran negatif pada hasil pencapaian teman

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhindar dari Al-akhlaq al-mazmumah</li> </ul>	15. Saya sering meninggalkan sholat dengan sengaja 16. Tidak mau melibatkan Allah dalam segala urusan 17. Senang melakukan perbuatan yang di larang Allah 18. Balas dendam dengan kejahatan yang diperbuat teman 19. Tidak mau mencari ilmu akhirat 20. Tidak pernah puas dengan kehidupan dunia
--	--	---

## Lampiran 21

### ANGKET PENELITIAN KESEHATAN MENTAL

Nama :

Kelas :

#### Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan yang tersedia sesuai pengalaman yang dirasakan.
2. Semua pertanyaan mohon dijawab dengan satu jawaban tanpa ada yang terlewatkan.
3. Beri tanda X pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara.
4. Jika ada pernyataan yang kurang jelas tanyakan pada guru.
5. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai pelajaran saudara, karena hanya untuk keperluan penelitian.

#### Keterangan:

- 4 : Sangat Setuju/ Sangat Sesuai/Selalu  
3 : Setuju/ Sesuai/ Sering  
2 : Kurang Setuju/ Kurang Sesuai/ Kadang-Kadang  
1 : Tidak Setuju/ Tidak Sesuai/ Tidak Pernah



No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya merasakan depresi				
2.	Hilang konsentrasi saat belajar				
3.	Marah ketika menghadapi kejadian yang tidak sesuai harapan				
4.	Menjadi beban dalam keluarga				
5.	Cemas berlebihan ketika menghadapi kesulitan				
6.	Emosi tidak dapat terkendali ketika menghadapi masalah				
7.	Tidak bergaul baik dengan orang-orang disekeliling saya				
8.	Mudah mengeluh ketika usaha tidak sesuai keinginan				
9.	Peraturan orang tua membuat saya tidak bebas				
10.	Merasa tidak yakin pada potensi dan kemampuan diri sendiri				
11.	Merasa diri tidak berguna				
12.	Saya tidak mendapat kasih sayang orang tua				
13.	Tidak peduli ketika teman mendapat musibah				

14.	Kesulitan kecil mengecewakan saya				
15.	Berfikiran negatif pada hasil pencapaian teman				
16.	Saya sering meninggalkan sholat dengan sengaja				
17.	Tidak mau melibatkan Allah dalam segala urusan				
18.	Senang melakukan perbuatan yang di larang Allah				
19.	Balas dendam dengan kejahatan yang diperbuat teman				
20.	Tidak pernah puas dengan kehidupan dunia				

## Lampiran 22



### KISI-KISI SOAL TES PENELITIAN

KI : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KD : Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah

No	Indikator	Item Soal	Jumlah
1	Sebab-sebab Nabi Muhammad Saw hijrah	5, 18, 19, 20, 28	5
2	Peristiwa Nabi Muhammad Saw hijrah	2, 10, 22, 23, 26, 27	6
3	Dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah	1, 3, 4, 11, 12, 13, 15, 16, 29	9
Jumlah			20

### Lampiran 23

#### SOAL TES PENELITIAN

Pilihlah jawaban a, b, c, d dengan benar dengan menggunakan tanda silang (X)!

1. Muhammad Saw saat hijrah ke madinah terlebih dahulu singgah disebuah daerah dan membangun masjid. Daerah yang dimaksud adalah ...
  - a. Mina
  - b. Quba
  - c. Jeddah
  - d. Amman
2. Berikut ini adalah yang dilakukan Nabi Muhammad Saw di Madinah, kecuali ...
  - a. Membangun Masjid
  - b. Mempersaudarakan Anshar dan Muhajirin
  - c. Membuat perjanjian dengan penduduk madinah
  - d. Membangun rumah untuk tempat singgah
3. Saat hijrah ke Madinah, Abu Bakar as-siddiq dipersaudarakan dengan ...
  - a. Bilal bin Rabbah
  - b. Abu Ruwaihah
  - c. Abdullah bin Salim
  - d. Kharijah bin Zuhair
4. Nabi Muhammad Saw bersembunyi di gua selama ...
  - a. Dua hari dua malam
  - b. Tiga hari tiga malam
  - c. Empat hari empat malam

- d. Lima hari lima malam
5. Yang Menyebabkan Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya hijrah adalah ...
- Di Mekkah daerahnya terlalu panas
  - Di Mekkah tidak pernah hujan
  - Di Mekkah tidak pernah aman untuk berdakwah
  - Di Mekkah banyak kafir Quraisy
6. Berikut ini adalah sahabat yang menemani Nabi Muhammad sewaktu hijrah ke Madinah ...
- Abu Bakar as-Siddiq
  - Abdurrahman bin 'Auf
  - Umar bin Khattab
  - Ali bin Abi Thalib
7. Saat hijrah ke Madinah Usman bin Affan dipersaudarakan dengan ...
- Bilal bin Rabbah
  - Abdullah bin Salim
  - Kharijah bin Zuhair
  - Itban bin Malik
8. Perjuangan Rasulullah Saw di Madinah dalam rangka mempersatukan umat islam dengan umat yang lain adalah membuat perjanjian yang disebut ...
- Perjanjian Mekkah
  - Perjanjian Madinah
  - Perjanjian Aqobah
  - Perjanjian Hdaybiah
9. Di bawah ini yang termasuk isi perjanjian Madinah kecuali ...
- Toleransi antar umat beragama
  - Saling Tolong-menolong
  - Gotong Royong
  - Berjudi
10. Kaum muslimin yang berhijrah ke Makkah ke Madinah disebut ...
- Kaum Aus
  - Kaum Khazraj
  - Kaum Muhajirin
  - Kaum Anshar
11. Pada periode Madinah dakwah Rasulullah Saw lebih menekankan pada masalah ...
- Tauhid
  - Akhlak
  - Keimanan
  - Sosial masyarakat
12. Isra' mi'raj nabi MUhammad saw terjadi pada ...
- 26 Rajab 621 M
  - 27 Rajab 621 M
  - 26 Rabiul Awal 621 M
  - 27 Rabiul Awal 621 M
13. Saat sedang dirundung kesedihan di tinggal oleh kedua orang yang sangat dicintainya yaitu Khadijah dan pamannya Abi Thalib Allah menunjukkan kekuasaannya. Nabi Muhammad Saw menerima ...
- Perintah shalat 5 waktu dalam sehari semalam

- b. Perintah Puasa
  - c. Perintah membayar zakat
  - d. Wahyu
14. Setelah Allah Swt menyuruhnya untuk berhijrah, maka Nabi Muhammad Saw melaksanakan hijrah ke ...
- a. Mekah
  - b. Madinah
  - c. Baghdad
  - d. Mesir
15. Muhajirin artinya adalah kaum yang ...
- a. Bertamasya
  - b. Berjuang
  - c. Berjihad
  - d. Berhijrah
16. Nabi Muhammad Saw dan Abu Bakar tiba di Madinah pada tanggal ...
- a. 11 Rabiul Awal
  - b. 12 Rabiul Awal
  - c. 12 Dzulhijah
  - d. 11 Dzulhijah
17. Madinatul munawwarah adalah sebutan yang diberikan oleh Rasulullah Saw kepada sebuah kota yang bernama ...
- a. Makkah
  - b. Jeddah
  - c. Riyadh
  - d. Yasrib
18. Sebelum Nabi Muhammad Saw datang ke Madinah, nama kota Madinah adalah ...
- a. Makkah
  - b. Yaman
  - c. Yasrib
  - d. Qahirah
19. Kehilangan kedua orang tua yang sangat dicintainya merupakan masalah yang serius bagi nabi Muhammad Saw dalam menjalankan dakwah Islamiyah di Mekah. Peristiwa menyedihkan ini disebut ...
- a. Tahun duka cita( amul huzni)
  - b. Tahun suka cita
  - c. Ulul azmi
  - d. Tahun Gajah
20. Kaum muslimin Madinah yang menolong kaum muhajirin disebut ...
- a. Kaum Aus
  - b. Kaum Khazraj
  - c. Kaum Muhajirin
  - d. Kaum Anshar

**Lampiran 24**



**JAWABAN SOAL TES PENELITIAN**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. D |
| 2. D  | 12. B |
| 3. D  | 13. A |
| 4. B  | 14. B |
| 5. D  | 15. D |
| 6. A  | 16. B |
| 7. D  | 17. D |
| 8. B  | 18. C |
| 9. D  | 19. A |
| 10. C | 20. D |





## Lampiran 25

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

### 1. Hipotesis

$H_0$ : sampel berasal dari beberapa populasi yang berdistribusi normal

$H_a$ : sampel tidak berasal dari beberapa populasi yang berdistribusi normal

### 2. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

### 3. Statistik Uji

$$L = \max |F(z_i) - S(z_i)| \quad z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

No	$x_i$	F kum	$x_i - \bar{x}$	$z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	68	1	-9.47058	-2.92283	0,00175	0,014705	0,012954
2	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
3	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
4	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
5	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
6	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554
7	70	7	-7.47058	-2.30555	0,09387	0,102941	0,093554

20	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
----	----	----	----------	----------	---------	----------	----------



8	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
9	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
10	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
11	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
12	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
13	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
14	71	14	-6.47058	-1.99691	0,02329	0,205882	0,182586
15	72	17	-5.47058	-1.68827	0,04647	0,25	0,203521
16	72	17	-5.47058	-1.68827	0,04647	0,25	0,203521
17	72	17	-5.47058	-1.68827	0,04647	0,25	0,203521
18	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
19	73	24	-4.47058	-4.47058	0,08534	0,352941	0,267597
20	73	24	-4.47058	-4.47058	0,08534	0,352941	0,267597

21	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
22	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
23	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
24	73	24	-4.47058	-1.37962	0,08534	0,352941	0,267597
25	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
26	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
27	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
28	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
29	74	29	-3.47058	-1.07098	0,14231	0,426470	0,284160
30	75	31	-2.47058	-0.76234	0,22362	0,455882	0,232254
31	75	31	-2.47058	-0.76234	0,22362	0,455882	0,232254
32	76	33	-1.47058	-0.45370	0,32635	0,485294	0,158938
33	76	33	-1.47058	-0.45370	0,32635	0,485294	0,158938
34	77	36	-0.47058	-0.14506	0,44433	0,529411	0,085081
35	77	36	-0.47058	-0.14506	0,44433	0,529411	0,085081
36	77	36	-0.47058	-0.14506	0,44433	0,529411	0,085081
37	78	40	0,52942	0.16358	0,56355	0,588235	0,024675
38	78	40	0,52942	0.16358	0,56355	0,588235	0,024675
39	78	40	0,52942	0.16358	0,56355	0,588235	0,024675
40	78	40	0,52942	0.16358	0,56355	0,588235	0,024675
41	79	42	1.52942	0.47222	0,68082	0,617647	0,063175
42	79	42	1.52942	0.47222	0,68082	0,617647	0,063175
43	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
44	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
45	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
46	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
47	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
48	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
49	80	49	2.52942	0.78086	0,78230	0,720588	0,061716
50	81	52	3.52942	1.08950	0,85992	0,764705	0,095223
51	81	52	3.52942	1.08950	0,85992	0,764705	0,095223
52	81	52	3.52942	1.08950	0,85992	0,764705	0,095223
53	83	54	5.52942	1.70679	0,95543	0,794117	0,161317
54	83	54	5.52942	1.70679	0,95543	0,794117	0,161317
55	84	56	6.52942	2.01543	0,97778	0,823529	0,154255
56	84	56	6.52942	2.01543	0,97778	0,823529	0,154255
57	85	60	7.52942	2.32407	0,98983	0,882352	0,107477
58	85	60	7.52942	2.32407	0,98983	0,882352	0,107477
59	85	60	7.52942	2.32407	0,98983	0,882352	0,107477
60	85	60	7.52942	2.32407	0,98983	0,882352	0,107477

61	86	63	8.52942	2.63271	0,99573	0,882352	0,107477
62	86	63	8.52942	2.63271	0,99573	0,882352	0,107477
63	86	63	8.52942	2.63271	0,99573	0,882352	0,107477
64	87	66	9.52942	2.94135	0,99835	0,970588	0,027770
65	87	66	9.52942	2.94135	0,99835	0,970588	0,027770
66	87	66	9.52942	2.94135	0,99835	0,970588	0,027770
67	92	67	14.5294	4.48456	0,99996	0,985294	0,014702
68	95	68	17.5294	5.41049	1	1	0,035124
$\sum x$	5268						
$\bar{X}$	77.47058						
$S$	3.244996						
$S^2$	10.53597						
$L_{hitung}$	0,084160						
$L_{tabel}$	0,107446						



**Perhitungan :**

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{5268}{68} = 77,47$$

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)} = \frac{705,91}{67} = 10,53$$

$$S = \sqrt{10,53} = 3,24$$

Mencari nilai =

$$Z_{i\ 1} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{68 - 77,47}{3,24} = -2,92$$

$$Z_{i\ 43-49} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{80 - 77,47}{3,24} = 0,78$$

$$Z_{i\ 2-7} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{70 - 77,47}{3,24} = -2,30$$

$$Z_{i\ 50-52} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{81 - 77,47}{3,24} = 1,08$$

$$Z_{i\ 8-14} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{71 - 77,47}{3,24} = -1,99$$

$$Z_{i\ 53-54} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{83 - 77,47}{3,24} = 1,70$$

$$Z_{i\ 15-17} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{72 - 77,47}{3,24} = -1,68$$

$$Z_{i\ 55-56} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{84 - 77,47}{3,24} = 2,01$$

$$Z_{i\ 18-24} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{73 - 77,47}{3,24} = -1,38$$

$$Z_{i\ 57-60} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{85 - 77,47}{3,24} = 2,32$$

$$Z_{i\ 25-29} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{74 - 77,47}{3,24} = -1,07$$

$$Z_{i\ 61-63} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{86 - 77,47}{3,24} = 2,63$$

$$Z_{i\ 30-31} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{75 - 77,47}{3,24} = -0,76$$

$$Z_{i\ 1} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{87 - 77,47}{3,24} = 2,94$$

$$Z_{i\ 32-33} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{76 - 77,47}{3,24} = -0,45$$

$$Z_{i\ 67} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{92 - 77,47}{3,24} = 4,48$$

$$Z_{i\ 34-36} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{77 - 77,47}{3,24} = -0,14$$

$$Z_{i\ 68} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{95 - 77,47}{3,24} = 5,41$$

$$z_{i\ 37-40} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{78 - 67,47}{3,24} = 0,16$$

$$z_{i\ 41-42} = \frac{(x_i - \bar{x})}{s} = \frac{79 - 67,47}{3,24} = 0,47$$

Mencari nilai  $S(z_i) = \frac{f_{kum}}{\text{banyak responden}}$

$$S(z_i) = \frac{1}{68} = 0,01$$

$$S(z_i) = \frac{42}{68} = 0,61$$

$$S(z_i) = \frac{7}{68} = 0,10$$

$$S(z_i) = \frac{49}{68} = 0,72$$

$$S(z_i) = \frac{14}{68} = 0,20$$

$$S(z_i) = \frac{52}{68} = 0,76$$

$$S(z_i) = \frac{17}{68} = 0,25$$

$$S(z_i) = \frac{54}{68} = 0,79$$

$$S(z_i) = \frac{24}{68} = 0,35$$

$$S(z_i) = \frac{56}{68} = 0,82$$

$$S(z_i) = \frac{29}{68} = 0,42$$

$$S(z_i) = \frac{60}{68} = 0,88$$

$$S(z_i) = \frac{31}{68} = 0,45$$

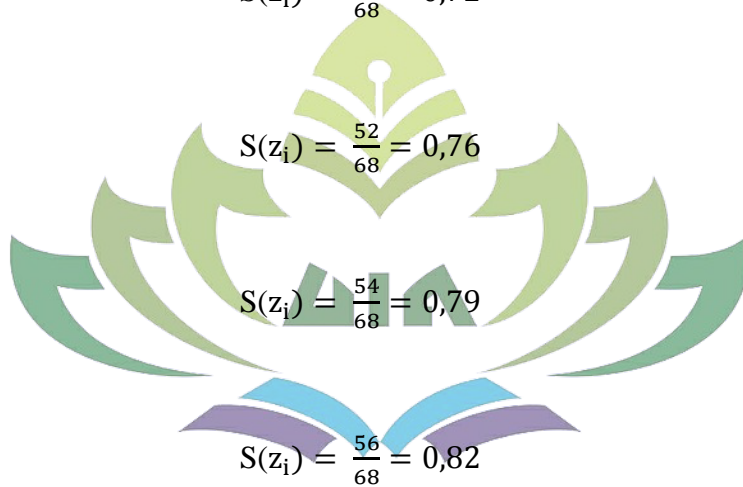
$$S(z_i) = \frac{63}{68} = 0,92$$

$$S(z_i) = \frac{33}{68} = 0,48$$

$$S(z_i) = \frac{66}{68} = 0,97$$

$$S(z_i) = \frac{36}{68} = 0,52$$

$$S(z_i) = \frac{67}{68} = 0,98$$



$$S(z_i) = \frac{40}{68} = 0,58$$

$$S(z_i) = \frac{68}{68} = 1$$

Mencari  $|F((z_i) S(z_i))|$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,00175 - 0,014705 = 0,012954$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,09387 - 0,102941 = 0,093554$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,02329 - 0,205882 = 0,182586$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,04647 - 0,25 = 0,203521$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,08534 - 0,352941 = 0,267597$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,14231 - 0,426470 = 0,284160$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,22362 - 0,455882 = 0,232254$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,32635 - 0,485294 = 0,158938$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,44433 - 0,529411 = 0,085081$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,56355 - 0,588235 = 0,024675$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,68082 - 0,617647 = 0,063175$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,78230 - 0,720588 = 0,061716$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,85992 - 0,764705 = 0,095223$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,95543 - 0,794117 = 0,161317$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,97778 - 0,823529 = 0,154255$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,98983 - 0,882352 = 0,107477$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,99573 - 0,882352 = 0,107477$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,99835 - 0,970588 = 0,027770$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,99996 - 0,985294 = 0,014702$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 1 - 1 = 0,035124$$

Kesimpulan :

$L_{Max} |F((z_i) S(z_i))| = 0,084160 < 0,107446$  sehingga sampel berasal dari populasi distribusi normal.

### UJI NORMALITAS HASIL BELAJAR PAI

Uji normalitas angket pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Hipotesis

$H_0$ : sampel berasal dari beberapa populasi yang berdistribusi normal

$H_a$ : sampel tidak berasal dari beberapa populasi yang berdistribusi normal

2. Taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

3. Statistik Uji

$$L \text{ mak } |F(z_i) - S(z_i)| z_i = \frac{(x_i - \bar{x})}{s}$$

No	$x_i$	F Kum	$x_i - \bar{x}$	$z_i$	$F(z_i)$	$S(z_i)$	$ F(z_i) - S(z_i) $
1	50	1	-29.470	-8.98475	1,35383	0,014705	0,014705
2	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
3	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
4	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
5	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
6	65	6	-14.470	-4.41158	5,16853	0,088235	0,088229
7	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
8	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
9	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
10	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
11	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
12	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
13	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
14	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
15	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
16	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
17	70	17	-9.47058	-2.88719	0,00198	0,25	0,248011
18	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
19	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
20	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555



21	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
22	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
23	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
24	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
25	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
26	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
27	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
28	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
29	75	29	-4.47058	-1.36280	0,08691	0,426470	0,339555
30	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
31	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
32	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
33	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
34	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
35	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
36	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
37	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
38	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
39	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
40	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
41	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
42	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
43	80	43	0.52942	0.16158	0,56355	0,632352	0,068792
44	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
45	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
46	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
47	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
48	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
49	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
50	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
51	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
52	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
53	85	53	5.52942	1.68597	0,95352	0,815384	0,138137
54	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
55	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
56	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
57	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
58	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
59	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
60	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278
61	90	61	10.52942	3.21036	0,99933	0,897058	0,102278

62	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
63	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
64	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
65	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
66	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
67	95	67	15.52942	4.73475	0,99998	0,985294	0,014704
68	100	68	20.52942	6.25914	1	1	2,05226
$\sum x$	5404						
$\bar{x}$	79.47058						
$s$	32.86335						
$s^2$	108.0791						
$L_{hitung}$	0,093555						
$L_{tabel}$	0,107446						



**Perhitungan :**

$$X = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{5408}{68} = 79,47$$

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - x)^2}{(n - 1)} = \frac{724,13}{67} = 10,80$$

$$S = \sqrt{10,80} = 3,28$$

Mencari nilai  $z_i$  =

$$z_{i1} = \frac{(x_i - x)}{s} = \frac{50 - 79,47}{3,28} = -8,98475$$

$$z_{i2-6} = \frac{(x_i - x)}{s} = \frac{65 - 79,47}{3,28} = -4,41158$$

$$z_{i7-17} = \frac{(x_i - x)}{s} = \frac{70 - 79,47}{3,28} = -2,88719$$

$$z_{i18-29} = \frac{(x_i - x)}{s} = \frac{75 - 79,47}{3,28} = -1,36280$$

$$z_{i30-43} = \frac{(x_i - x)}{s} = \frac{80 - 79,47}{3,28} = 0,16158$$

$$z_{i44-53} = \frac{(x_i - x)}{s} = \frac{85 - 79,47}{3,28} = 1,68597$$

$$z_{i54-61} = \frac{(x_i - x)}{s} = \frac{90 - 79,47}{3,28} = 3,21046$$

$$z_{i62-67} = \frac{(x_i - x)}{s} = \frac{95 - 79,47}{3,28} = 4,73475$$

$$z_{i68} = \frac{(x_i - x)}{s} = \frac{100 - 79,47}{3,28} = 6,25914$$

Mencari nilai  $S(z_i) = \frac{f_{kum}}{\text{banyak responden}}$

$$S(z_i) = \frac{1}{68} = 0,01 \qquad S(z_i) = \frac{53}{68} = 0,81$$

$$S(z_i) = \frac{6}{68} = 0,08 \qquad S(z_i) = \frac{61}{68} = 0,89$$

$$S(z_i) = \frac{17}{68} = 0,25 \qquad S(z_i) = \frac{67}{68} = 0,98$$

$$S(z_i) = \frac{29}{68} = 0,42$$

$$S(z_i) = \frac{68}{68} = 1$$

$$S(z_i) = \frac{43}{68} = 0,63$$

Mencari  $|F((z_i) S(z_i))|$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 1,35383 - 0,014705 = 0,014705$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 5,16853 - 0,088235 = 0,088229$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,00198 - 0,25 = 0,248011$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,08691 - 0,426470 = 0,339555$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,56355 - 0,632352 = 0,068792$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,95352 - 0,815384 = 0,138137$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,99933 - 0,897058 = 0,102278$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 0,99998 - 0,985294 = 0,014704$$

$$|F((z_i) S(z_i))| = 1 - 1 = 2,05226$$

Kesimpulan :

$L_{Max} |F((z_i) S(z_i))| = 0,09355$ ,  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0,09355 < 107446$  sehingga sampel berasal dari populasi distribusi normal.

## Lampiran 27

### Uji Homogenitas

Menggunakan uji homogenitas dua varians atau uji fisher.

Adapun langkah-langkah mencari rumus sebagai berikut:

- a. Menghitung varian terbesar dan varian terkecil

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

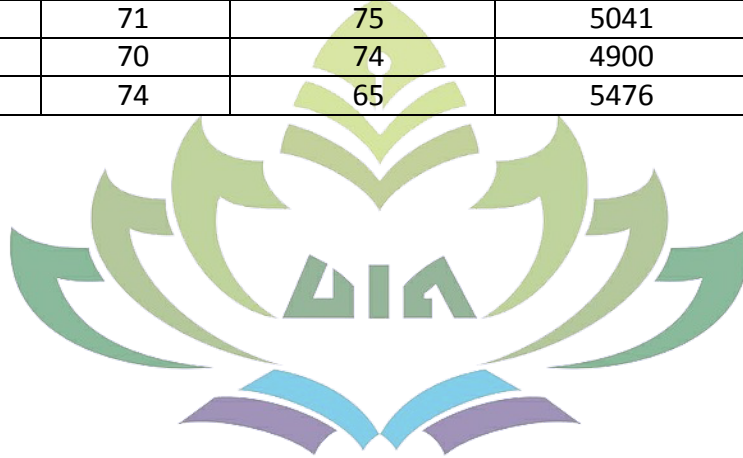
- b. Bandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$

Dengan rumus  $db_{pembilang} = n-1$  (untuk varians terbesar)

$db_{penyebut} = n-1$  (untuk varians terkecil)

Responden	X	Y	$X^2$	$Y^2$
1	74	70	5476	4900
2	72	75	5184	5625
3	78	90	6084	8100
4	72	80	5184	6400
5	81	70	6561	4900
6	73	75	5329	5625
7	80	90	6400	8100
8	75	90	5625	8100
9	87	95	7569	9025
10	83	95	6889	9025
11	75	65	5625	4225
12	86	65	7396	4225
13	81	70	6561	4900
14	74	70	5476	4900
15	73	85	5329	7225
16	85	75	7225	5625
17	70	80	4900	6400
18	80	75	6400	5625
19	70	85	4900	7225
20	80	70	6400	4900
21	78	80	6084	6400
22	80	90	6400	8100
23	73	95	5329	9025
24	78	90	6084	8100
25	87	70	7569	4900
26	85	65	7225	4225
27	70	80	4900	6400
28	71	80	5041	6400
29	71	90	5041	8100
30	78	85	6084	4225

31	85	95	7225	9025
32	72	65	5184	4225
33	92	75	8464	5625
34	86	90	7396	8100
35	80	70	6400	4900
36	77	80	5929	6400
37	80	95	6400	9025
38	77	70	5929	4900
39	74	75	5476	5625
40	76	80	5776	6400
41	77	80	5929	6400
42	79	85	6241	7225
43	71	70	5041	4900
44	95	80	9025	6400
45	79	95	6241	9025
46	80	80	6400	6400
47	81	75	6561	5625
48	73	80	5329	6400
49	71	75	5041	5625
50	70	74	4900	5476
51	74	65	5476	4225



52	84	80	7056	6400
53	71	85	5041	7225
54	87	100	7569	10000
55	70	50	4900	2500
56	73	80	5329	6400
57	68	85	4624	7225
58	74	70	5476	4900
59	76	85	5776	7225
60	83	75	6889	5625
61	73	80	5329	6400
62	86	70	7396	4900
63	71	85	5041	7225
64	85	90	7225	8100
65	84	85	7056	7225
66	73	85	5329	7225
67	71	75	5041	5625
68	70	75	4900	5625
<b>Jumlah</b>	<b>5268</b>	<b>5404</b>	<b>410181</b>	<b>432676</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>77,47</b>	<b>79,47</b>		
<b>S</b>	<b>17,55</b>	<b>21,90</b>		

$$S_x = \sqrt{\frac{68 \cdot (4101) - (5268)^2}{68(68 - 1)}}$$

$$S_x = \sqrt{\frac{27892308 - 27751824}{4556}}$$

$$= \sqrt{\frac{140484}{4556}}$$

$$= \sqrt{308,35}$$

$$= 17,55$$

$$S_y = \sqrt{\frac{68 \cdot (432676) - (5404)^2}{68(68 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{29421968 - 29203216}{4556}}$$

$$= \sqrt{\frac{218752}{4556}}$$

$$= \sqrt{480,04}$$

$$F = \frac{21,90}{17,55}$$

$$F = 1,24$$

Dari perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 1,24$  dan dari grafik daftar distribusi F dengan db pembilang =  $68-1=67$ . db penyebut =  $68-1 = 67$ . Dan  $\alpha=0,05$  dan  $F_{tabel} = 1,84$ . Menunjukkan bahwa data variabel X dan Y berasal dari populasi yang homogen.





## Lampiran 28

### HASIL PENELITIAN KESEHATAN MENTAL

NO	NAMA	X
1	Adrian Bahtiar	74
2	Alma Adi Wijaya	72
3	Aprilia Azzahra	78
4	Aziz ratama	72
5	Bunga Klaudia	81
6	Chika Salsabila	73
7	Danang Abid Saputra	80
8	Diki Pratama	75
9	Dila Salsabila	87
10	Dini Eka Kartika	83
11	Fitria	75
12	Gisela Intan	86
13	Herman	81
14	Icha Andani	74
15	Khoirul Dwi Affandi	73
16	Naila	85
17	Novita	70
18	Nurul Septiana	80
19	Ogi Willian Aprido	70
20	Oktavia Ramadhani	80
21	Renita	78
22	Rendi Zulkarnain	80
23	Revi Afrita Putri	73
24	Rizki Andrian	78
25	Roni Aldia Saputra	87
26	Sabilah	85
27	Shobarudin	70
28	Taufik Hidayat	71
29	Tri Budi Yanto	71
30	Tri Lestari	78
31	Winda Rainasari	85

32	Yeni Amalia	72
33	Agus Apriyanto	92
34	Agustina	86
35	Akbar Firlanda	80
36	Andika Galih	77
37	Arman Erlangga	80
38	Arum Selvi	77
39	Dani Karyono	74
40	David	76
41	David Yusuf Arifin	77
42	Derry Shabur	79
43	Dito Danuarta	71
44	Dwi Nur Hidayah	95
45	Ericha Nur Jannah	79
46	Eva Rianti	80
47	Feri Mustofa	81
48	Helen Regina	73
49	Indra Maulana	71
50	Iqbal Sanjaya	80
51	Karsi Sekar Sari	74
52	Mirna Resti	84
53	Muara Dwi	71
54	Nadia Faudrita	87
55	Nadila Amanda	70
56	Niko Rizky	73
57	Nur Roh Kiyem	68
58	Ratna Kasihani	74
59	Rendo Arziyan	76
60	Rina Wati	83
61	Rizki Saputra	73
62	Tania Safitri	86
63	Valentina	71
64	Venia Indri	85
65	Vila Suryani	84
66	Vivi Arnita	73
67	Wakhid Riswanto	71

68	Wulan Afsari	70
Jumlah		$\sum X = 5268$



**HASIL PENELITIAN NILAI HASIL BELAJAR**

No	Nama	Y
1	Adrian Bahtiar	70
2	Alma Adi Wijaya	75
3	Aprilia Azzahra	90
4	Aziz ratama	80
5	Bunga Klaudia	70
6	Chika Salsabila	75
7	Danang Abid Saputra	90
8	Diki Pratama	90
9	Dila Salsabila	95
10	Dini Eka Kartika	95
11	Fitria	75
12	Gisela Intan	75
13	Herman	70
14	Icha Andani	70
15	Khoirul Dwi Affandi	85
16	Naila	75
17	Novita	80
18	Nurul Septiana	75
19	Ogi Willian Aprido	85
20	Oktavia Ramadhani	70
21	Renita	80
22	Rendi Zulkarnain	90
23	Revi Afrita Putri	95
24	Rizki Andrian	90
25	Roni Aldia Saputra	70
26	Sabilah	65
27	Shobarudin	80
28	Taufik Hidayat	80
29	Tri Budi Yanto	90
30	Tri Lestari	85
31	Winda Rainasari	95

32	Yeni Amalia	65
33	Agus Apriyanto	75
34	Agustina	90
35	Akbar Firlanda	70
36	Andika Galih	80
37	Arman Erlangga	95
38	Arum Selvi	70
39	Dani Karyono	75
40	David	80
41	David Yusuf Arifin	80
42	Derry Shabur	85
43	Dito Danuarta	70
44	Dwi Nur Hidayah	80
45	Ericha Nur Jannah	95
46	Eva Rianti	70
47	Feri Mustofa	75
48	Helen Regina	80
49	Indra Maulana	75
50	Iqbal Sanjaya	74
51	Karsi Sekar Sari	65
52	Mirna Resti	80
53	Muara Dwi	85
54	Nadia Faudrita	100
55	Nadila Amanda	50
56	Niko Rizky	80
57	Nur Roh Kiyem	85
58	Ratna Kasihani	70
59	Rendo Arziyan	85
60	Rina Wati	75
61	Rizki Saputra	80
62	Tania Safitri	70
63	Valentina	85
64	Venia Indri	90
65	Vila Suryani	85
66	Vivi Arnita	85
67	Wakhid Riswanto	75

68	Wulan Afsari	75
	JUMLAH	$\Sigma Y = 5404$



## Lampiran 30

### Pengaruh Kesehatan Mental Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP PIRI Jati Agung

Responden	X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	74	70	5476	4900	5180
2	72	75	5184	5625	5400
3	78	90	6084	8100	7020
4	72	80	5184	6400	5760
5	81	70	6561	4900	5670
6	73	75	5329	5625	5475
7	80	90	6400	8100	7200
8	75	90	5625	8100	6750
9	87	95	7569	9025	8265
10	83	95	6889	9025	7885
11	75	65	5625	4225	4875
12	86	65	7396	4225	5590
13	81	70	6561	4900	5670
14	74	70	5476	4900	5180
15	73	85	5329	7225	6205
16	85	75	7225	5625	6375
17	70	80	4900	6400	5600
18	80	75	6400	5625	6000
19	70	85	4900	7225	5950
20	80	70	6400	4900	5600
21	78	80	6084	6400	6240
22	80	90	6400	8100	7200
23	73	95	5329	9025	6935
24	78	90	6084	8100	7020
25	87	70	7569	4900	6090
26	85	65	7225	4225	5525
27	70	80	4900	6400	5600
28	71	80	5041	6400	5680
29	71	90	5041	8100	6390
30	78	85	6084	7225	6630
31	85	95	7225	9025	8075
32	72	65	5184	4225	4680
33	92	75	8464	5625	6900
34	86	90	7396	8100	7740
35	80	70	6400	4900	5600
36	77	80	5929	6400	6160
37	80	95	6400	9025	7600

38	77	70	5929	4900	5390
39	74	75	5476	5625	5550
40	76	80	5776	6400	6080
41	77	80	5929	6400	6160
42	79	85	6241	7225	6715
43	71	70	5041	4900	4970
44	95	80	9025	6400	7600
45	79	95	6241	9025	7505
46	80	80	6400	6400	6400
47	81	75	6561	5625	6075
48	73	80	5329	6400	5840
49	71	75	5041	5625	5325
50	70	74	4900	5476	5180
51	74	65	5476	4225	4810
52	84	80	7056	6400	6720
53	71	85	5041	7225	6035
54	87	100	7569	10000	8700
55	70	50	4900	2500	3500
56	73	80	5329	6400	5840
57	68	85	4624	7225	5780
58	74	70	5476	4900	5180
59	76	85	5776	7225	6460
60	83	75	6889	5625	6225
61	73	80	5329	6400	5840
62	86	70	7396	4900	6020
63	71	85	5041	7225	6035
64	85	90	7225	8100	7650
65	84	85	7056	7225	7140
66	73	85	5329	7225	6205
67	71	75	5041	5625	5325
68	70	75	4900	5625	5250
N=68	$\sum X=5268$	$\sum Y= 5404$	$\sum X^2 = 410181$	$\sum Y^2 =432676$	$\sum XY=419220$



### Lampiran 31

#### PERHITUNGAN ANALISIS PENGARUH KESEHATAN MENTAL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" product moment

$n$  = Jumlah peserta tes

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara x  
dan y

$\sum x$  = Jumlah seluruh  
skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh  
skor y

Dengan product moment dapat dikatakan signifikan jika r  
hitung lebih besar dari harga r tabel. Maka diketahui :

$$N = 68$$

$$\sum x = 5268$$

$$\sum y = 5404$$

$$\sum x^2 = 40181$$

$$\sum y^2 = 432676$$

$$\sum xy = 419220$$

Diketahui rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{68.419220 - (5268)(5404)}{\sqrt{\{68.410181 - (5268)^2\} \{68.432676 - (5404)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28506960 - 28468272}{\sqrt{\{27892308 - 27751824\} \{29421968 - 29203216\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38688}{\sqrt{3073115968}}$$

$$r_{xy} = \frac{38688}{5443569}$$

$$r_{xy} = 0,71$$

## Lampiran 32

### REGRESI LINIER SEDERHANA

Mencari rumus regresi linier:

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \alpha + B_X \\ &= \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}} + \frac{n(\sum xy - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)}} X \\ &= \frac{(5404)(410181) - (5268)(419220)}{(68)(410181) - (27751824)} + \frac{(68)(419220) - (5268)(5404)}{(68)(410181) - (27751824)} \\ &= \frac{(2216618124) - (2208450960)}{(27892308) - (27751824)} + \frac{(28506960) - (28468272)(5404)}{(27892308) - (27751824)} \\ &= \frac{8167164}{140484} + \frac{38688}{140484} \\ &= 58135 + 0,27X\end{aligned}$$

Uji Keberartian Regresi

diketahui:

$$\sum Y = 5404$$

$$\sum Y^2 = 432676$$

$$\sum XY = 419220$$

$$\sum xy = 1774,75$$

Statistik Uji

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{1}}{\frac{JK_{res}}{n - 2}}$$

Dimana :

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= b(\sum xy) \\ &= (0,27)(1774,75) \\ &= 3171,82 \\ 1131894 &= 1013,4\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{res} &= \sum Y^2 - \alpha (\sum Y) - b(\sum XY) \\ &= 432676 - (58135)(5404) - \\ &= 432676 - 314161,54 -\end{aligned}$$

Sehingga diperoleh :

$$F = \frac{\frac{JK_{reg}}{1}}{\frac{JK_{res}}{n-2}}$$

$$F = \frac{\frac{3171,82}{1}}{\frac{1013,4}{66}} = \frac{3171,82}{15,35} = 206,63$$

Kesimpulan

$$F_{\{a=0,05:68\}} = 3,98$$

$$F_{hitung} > F_{tabel} = 206,63 > 3,98$$

Sehingga regresi linier antara x dan y berarti

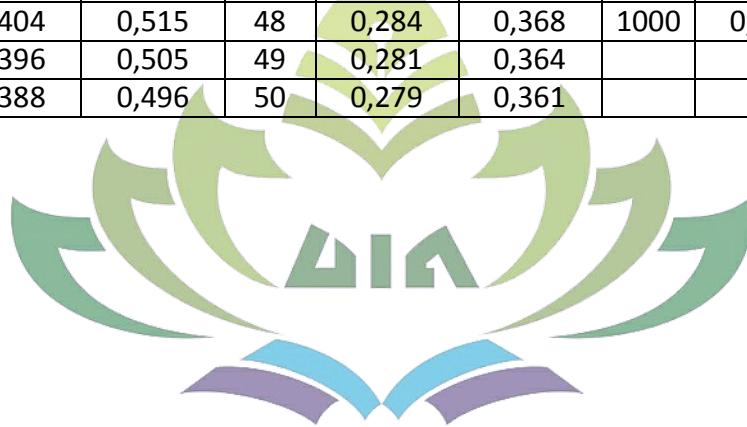


## Lampiran 33

**Tabel Nilai-nilai "r" Product Moment**

N	Interval		N	Interval		N	Interval	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,894	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296

8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



## Lampiran 34

**Tabel F**  
**( $\alpha = 0,05$ )**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15

46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.88
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.87
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.87
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.87
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.87
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.87
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.87
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.87
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.87
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.87
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.87
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.87
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.87
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.87
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.87
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.87

## Lampiran 35

**Tabel t**

**( $\alpha=0,05$ )**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



